PROSES PENGAMBILAN RISIKO PADA MAHASISWA YANG BERWIRAUSAHA

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERWIRAUSAHA)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Mochamad Zumar Habibi
NIM. 08710111

Dosen Pembimbing
Retno Pandan Arum Kusumowardhani, M. Si
NIP. 19731229 200801 2 005

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochamad Zumar Habibi

NIM : 08710111

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 0F9D5AOF326600232 6000 DJP

Mochamad Zumar Habibi

08710111

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memerikasa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Mochamad Zumar Habibi
NIM : 08710111
Prodi : Psikologi
Judul : Perilaku Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Pembimbing,

Retno Pandan Arum K. S.Psi. Msi.
NIP. 19731229 200801 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 850.a /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PROSES PENGAMBILAN RESIKO PADA MAHASISWA YANG BERWIRAUSAHA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mochamad Zumar Habibi

NIM : 08710111

Telah dimunaqosyahkan pada: Jumat, tanggal: 13 Juni 2014
dengan nilai : 94/A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum K, M.Si
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Dr. Mustadin, M.Si
NIP.19820220 200901 1 006

Penguji II

Lisnawati, M.Psi
NIP. 197508102011012001

Yogyakarta, 14-7-2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO:

Tak kan Pernah aku rendahkan diriku dihapadapannmu hanya karena aku menginginkan sesuatu darimu, Namun aku rendahkan hati dan jiwakau kepadamu agar aku dapat memberikan sesuatu yang terbaik dariku untukmu.

When You Believe..Miracle Happens..

Nek "WANI" ojo "WEDI-WEDI"

Nek "WEDI" ojo "WANI-WANI"

SATU HATI SATU NYALI "WANI"

Dan pada akhirnya

Fatawakkal 'alallah wakafa billahi wakiila…

(el_zoom '049)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat, kemudahan yang diberikan-Nya, karya yang sederhana ini

Kupersembahkan kepada :

Orangtuaku tercinta Bapak dan Ibu

Serta Pak lik Browi dan Bule' Mun

Sejuta ucapan terimakasih ananda tidaklah cukup untuk membalas segala kebaikan dan ketulusan kalian menyayangi ananda.

Seluruh keluarga besarku terimakasih telah menyayangiku, mensupport aku, memberikan segala hal dengan tulus

Almamaterku tercinta Prodi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan semua sahabat yang membutuhkan karya ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil‘alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Sang Perencana yang terbaik dengan rahmat dan rahim-Nya telah memberikan kekuatan lahir dan bathin kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan yang paling sempurna di dunia ini, yang telah mengajarkan sikap optimis dan sabar dalam segala kondisi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tida dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, perhatian dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Imawan Muslimin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Satih Sayidiyah Dip. Psy., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan masukannya yang sangat berharga.
4. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani S. Psi., M. Si, selaku Dosen pembimbing skripsi yang tiada kenal lelah memberikan bimbingan dan dukungan yang luar biasa. Terima kasih atas kekuatan motivasi yang ibu berikan.

5. Bapak Dr. Mustadin Taggala S. Psi., M. Si, Dan Ibu Lisnawati M. Psi, selaku Dosen penguji skripsi ini. Terima kasih atas pelajaran yang berharga serta masukan luar biasa yang bermanfaat bagi penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti, serta seluruh staf Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ibu dan Bapak serta Pak lek Browi dan Bule' Mun tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a di setiap perjalanan anakmu. Semoga sebuah karya kecil ini memberikan sedikit kebahagiaan dan kebanggaan bagi kalian.
8. K.H Kholid Muhyidin terima kasih atas semua ilmu yang anda berikan semoga barokah dunia sampai akhirat serta do'anya yang selalu saya harapkan.
9. Mba'ku Nur Faizah S. Sos, beserta suaminya Mas Nur Muhammad M. Hum, dan Masku Brigradir polisi M. Nanang Bustomi beserta istrinya Mba' Intan Septiningrum, terimaksih atas semuanya termasuk motivasinya, itu yang menjadi penyemangat bagiku.
10. Adikku M. Hisyam Fayumi, M. Abdurrohman Suyuti, M. Aniquzzaim, Mukhibul Ulum serta Nabilatul Amalia, dan semua kaluargaku terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Aku mencintai kalian.
11. Siti Aslihatul Latifah terima kasih untuk semua dan segalanya yang sangat luar biasa.
12. Terkhusus saudaraku Weni Linasari, Ahmad Rosyid, Isna Rif'atul Azizah serta Mba' Diyah Santika L.R yang selalu membantu setiap kesulitan dalam

menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas semua bantuannya. Semoga Tuhan membalas yang lebih atas bantuan yang kalian berikan.

13. Untuk saudara-saudaraku Psikologi angkatan 2008 yang luar biasa yang sedang berlomba untuk mengejar mimpi dan selalu memberikan semangat yang luar biasa, menyayangi dan mencintaiku tulus; Rosyid Ahmad, Dhida Rahmawan (Salitung), Etik Budiwati, Kang Arifin, Alvia Nur Azizah, dik Uci Saptorini, Maulina Hardiyanti, Haris Muazam (samohong), Fina Tri kurnia dan semua saudara-saudaraku, terimakasih dukungan dan kasih sayangnya.
14. Edi wijaya, Zaqi, Ipat dan Sukidi. Terima kasih atas kesediaannya menjadi informan dan memberikan banyak pelajaran berharga dalam penelitian ini.
15. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian. Akhir kata, semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi perkembangan pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di berbagai hal, maka saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Peneliti,

Mocahamad Zumar habibi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
INTISARI ..... **xvi**
ABSTRACT ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Keaslian Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengambilan Risiko 11
1. Pengertian Pengambilan Risiko 11
2. Aspek-aspek Pengambilan Risiko 13
3. Faktor-faktor pengambilan risiko 15

B. Wirausaha 17

1. Pengertian wirausaha 17

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Seseorang Untuk Berwirausaha..... 19

3. Ciri-Ciri Dan Karakteristik Seorang Wirausaha 21

C. Pertanyaan penelitian 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 23

B. Lokasi penelitian 24

C. Subyek penelitian 24

D. Metode pengumpulan Data 25

E. Teknik analisis Data..... 27

F. Pengujian keabsahan data 28

BAB IV HASIL PENELLITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan penelitian 32

B. Laporan pelaksanaan penelitian 32

C. Pelaksanaan pengumpulan data..... 33

1. Informan 1 33

2. Informan 2 33

D. Hasil Penelitian 34

1. Profil 1 34

2. Profil 2..... 56

E. Pembahasan 69

1. Risiko berwirausaha 69

2. Sikap terhadap risiko 75

3. Solusi menangani risiko berwirausaha..... 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR TABEL

Table 1. Pelaksanaan Pemngumpulan Data Pada Zaqi 33
Table 2. Pelaksanaan Pemngumpulan Data Pada Edy 33

DAFTAR BAGAN

Bagan I. Dinamika Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha (subyek I). 80

Bagan II. Dinamika Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha (subyek II). 81

Bagan III. Dinamika Gabungan Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha (subyek I dan II) 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Pedoman Wawancara 89
Lampiran 2. Catatan Verbatim Informan 1 93
Lampiran 3. Kategorisasi Wawancara Informan 1 112
Lampiran 4. Catatan Verbatim Informan 2 119
Lampiran 5. Kategorisasi Wawancara Informan 2 130
Lampiran 6. Catatan Verbatim Signifikan Other Informan 1 135
Lampiran 7. Catatan Verbatim Signifikan Other Informan 2 139
Lampiran 8. Hasil Dokumentasi Foto Informan 1 148
Lampiran 9 Hasil Dokumentasi Foto Informan 2 150

Proses Pengambilan Risiko pada Mahasiswa yang Berwirausaha

Mochamad Zumar Habibi

NIM. 08710111

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengambilan risiko yang dilakukan oleh para mahasiswa yang berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*), dengan mengambil dua orang subyek mahasiswa yang mau mengambil risiko untuk berwirausaha. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai mahasiswa yang berwirausaha, kedua subyek penelitian menyadari akan adanya risiko yakni wirausaha dan study mereka dapat terhambat bahkan gagal, tetapi mereka mengatur waktu antara study dan wirausaha, bahkan mempunyai beberapa strategi sehingga wirausaha dan study mereka dapat sukses keduanya.

Kata Kunci: Risiko, Mahasiswa, Wirausaha

Risktaking Behavior Of Students Entrepreneurship Process

Mochamad Zumar Habibi

NIM. 08710111

ABSTRACT

The aim of this research is to know about risktaking behavior wich is taken by entrepreneur student. Using qualitative method and case study approach. Subject of this study are two entrepreneur students,based on collecting data and also interview. The result of the study tells that risk between becoming student while working are exist. They may fail but buy managing balance time would work, so both will be done.

Keywords: Risk, Student, Entrepreneur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2013 adalah 242.013.800 jiwa (www.datastatistik-indonesia.com). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia tersebut, maka bertambah pula kebutuhan *sandang*, *pangan*, *papan*, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mereka harus bekerja atau berwirausaha. Sebagian besar penduduk berorientasi untuk mendapatkan pekerjaan (bekerja), dan hanya sebagian kecil yang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan (berwirausaha). Kondisi ini dapat meningkatkan jumlah pengangguran. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak apabila dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia (Susatyo, 2008)

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) angka pengangguran hingga tahun 2013 sebesar 7,39 juta orang dari angkatan bekerja 118,19 juta orang (www.tribunnews.com, Senin, 23 Desember 2013). Masih tingginya angka pengangguran di Indonesia, harus diatasi dengan menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang unggul.

Krisis ekonomi yang berlangsung mulai pertengahan tahun 1997 mengakibatkan perubahan struktural kinerja perekenomian dan pasar kerja di Indonesia. Pada puncak krisis pada tahun 1998, perekonomian Indonesia

mengalami *kontraksi* yang luar biasa yang ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi yang mencapai minus 13,1%. Jika pertumbuhan ekonomi itu dikonfersi dengan tingkat pertumbuhan penduduk ataupun pengganggguran, maka Indonesia akan mengalami kesulitan untuk memajukan perekonomian. Krisis ekonomi menyebabkan terjadinya banyak pengangguran. Sejak pertengahan tahun 1998 telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah pengangguran karena tutupnya beberapa perusahaan di Indonesia (www.academia.edu).

Di dalam masyarakat umum, terdapat suatu paradigma bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih bertujuan sebagai pencari pekerjaan. Hal ini yang menurut penulis muncul dikarenakan sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan. Semakin membengkaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur, semakin menunjukkan bahwa ketersediaan lapangan kerja yang sangat terbatas.

Menurut pengamatan penulis, lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Masa tunggu lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan adalah selama enam bulan hingga tiga tahun hal ini menyebabkan terjadinya pengangguran terdidik yang tidak terhindarkan. Sebagian besar lulusan merasa tidak siap untuk membuka lapangan pekerjaan (menjadi wirausahawan).

Untuk mengatasi ketidakseimbangan *(missmacth)* antara dunia kerja dan pendidikan tersebut diatas, maka menurut penulis perlu dilakukan terobosan dalam pendidikan. Salah satu terobosan tersebut adalah dengan menanamkan semangat kewirausahaan pada kurikulum pendidikan nasional. Lebih lanjut, pemerintah diharapkan melakukan prioritas kebijakan seperti melakukan percepatan pemulihan ekonomi dan pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Limbong (dalam moebarak.blogspot.com) menyatakan bahwa peranan para wirausahawan pada suatu negara yang sedang berkembang tidak dapat diabaikan terutama dalam melaksanakan pembangunan. Suatu bangsa akan berkembang lebih cepat apabila memiliki para wirausahawan yang dapat berkreasi serta melakukan inovasi secara optimal yaitu mewujudkan gagasan-gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausahawan *(entrepreneur)* adalah orang yang melakukan aktivitas wirausaha dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya (http://id.wikipedia.org/wiki/Wirausahawan). Sedangkan menurut Zimmer (2002) wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru ditengah banyaknya risiko dan ketidak pastian sebuah tujuan untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi peluang dan mengumpulkan sumber daya yang penting sebagai modal utama.

Soetjiningsih (1992) mengatakan bahwa orang yang berkeinginan untuk berwirausaha adalah orang yang mandiri. Selanjutnya orang yang mandiri tidak akan bergantung pada orang lain karena ia akan mampu berfikir kreatif dan eksploratif serta penuh dengan gagasan. Selain itu, orang yang mandiri juga akan dengan mudah mengambil risiko atas tindakanya dan memiliki rasa percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya.

Littunen (2000) menyebutkan dua ciri wirausahawan, yaitu adanya kreativitas dan keberanian dalam mengambil risiko. Sementara Marbun (dalam Susatyo, 2008) menyebutkan tujuh ciri, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kemampuan kepemimpinan, keorisinilan ide, bervisi pada masa depan secara jelas, dan kreativitas dalam pelaksanaan tugas.

Kegiatan kewirausahaan menuntut kemampuan individu untuk mengambil keputusan. Unsur pokok dari pengambilan keputusan ialah pengambilan risiko baik risiko finansial, risiko sosial, risiko hukum, maupun risiko akademik (Drucker, 1994). Perilaku pengambilan risiko merupakan aktivitas yang memungkinkan membawa sesuatu yang baru atau cukup berbahaya yang menimbulkan kecemasan pada hampir sebagian manusia. (Levenson, 1990).

Rachmahana (2002) berpendapat bahwa perilaku pengambilan risiko dapat bersifat fisik, sosial, maupun keduanya. Contoh nyata pada risiko berwirausaha adalah penghasilan yang didapatkan tidak menentu, kadang

mengalami kesuksesan dan terkadang juga mengalami kegagalan sehingga mengalami kebangkrutan yang mengakibatkan pada dampak sosial lainnya.

Walaupun kegiatan berwirausaha mengandung banyak risiko, kegiatan tersebut tetap dilakukan oleh banyak kalangan, salah satunya adalah mahasiswa. Baumssepe (Ifham, 2008) beranggapapan bahwa ketika mahasiswa berfikir untuk berwirausaha adalah suatu hal yang masuk akal karena mahasiswa sudah memiliki kemampuan dan atribut yang memadai dari proses belajarnya. Kewirausahaan merupakan alternatif pilihan yang paling tepat untuk mengembangkan potensinya.

Menurut beberapa ahli, ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengambilan risiko adalah pusat kendali diri, emosi positif, kebutuhan akan kekuasaan, motivasi berprestasi, dorongan mencari sensasi, sifat *altruistic*, dan lingkungan organisasi. Faktor-faktor tersebut akan mempengerahuhi individu dalam mengambil resiko. Ketika seseorang mampu mengatasi risiko yang dialaminya, maka tingkat kedewasaan dan kualitas seseorang semakin meningkat.

Menurut Baumassepe (Ifham, 2008) generasi muda termasuk mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan pembangunan. Mahasiswa adalah salah satu sumber daya manusia yang potensial yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMU. Kewirausahaan merupakan alternatif pilihan yang tepat bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan potensinya. Mahasiswa merupakan bagian kelompok masyarakat yang dinamis, artinya dengan mudah dapat

mengikuti perubahan yang terjadi dalam masyarakat, dan dengan kapasitas intelektualnya mahasiswa mampu mengembangkan diri. Mereka mempunyai obsesi bagaimana memberikan karya terbaik bagi kesejahteran manusia. Bila seseorang telah berpikir seperti itu berarti orang tersebut telah menyimpan bakat kewirausahaan.

Menurut peneliti, mahasiswa yang menjadi wirausahawan mengalami banyak risiko antara lain mereka akan kesulitan dalam mengatur waktu antara kuliah dan wirausaha, kuliah (*study*) terganggu, terlambatnya masa study, dan lain-lain. Sebagaimana hasil dari data penelitian awal yang peneliti dapatkan dari wawancara pertama dengan saudara Zaqi mahasiswa UNY smester 9, pelaku usaha ternak lele dengan tujuan untuk mengungkap seberapa besar risiko yang ada pada kegiatan wirausahanya dan kuliyahnya tersebut. Saudara Zaqi mengatakan,

> "*Saya mulai usaha semester 3, tujuan saya melakukan usaha ini karena saya ingin mandiri dan menjadi mahasiswa yang kreatif. Akan tetapi sebagai mahasiswa, saya kesulitan dalam mengatur waktu dan menjadikan kuliah saya terganggu. Tapi saya tetap berkeyakinan, bahwa kelak saya akan jadi sarjana dan juga wirausahawan yang sukses. Oh yaaa, saya juga pernah rugi mas tapi saya tetap saja menjalankan usaha itu. Memang sih pada usaha saya itu banyak mengandung berbagai risiko yang besar, namun pada risiko itu saya melihat peluang, dan itu yang menyebabkan saya mau berwirausaha"*

Tidak jauh berbeda dengan saudara Zaqi, wawancara kedua yang peneliti lakukan kepada saudara Emi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga semester 11, pelaku usaha foto copy. Saudara Emi mengungkapkan,

> *"Saya jadi malas mengerjakan skripsi karena saya sibuk ngurus usaha saya ini mas, tapi saya tetap yakin kalau besok saya akan jadi sarjana. Tinggal menunggu waktu saja mas. Setidaknya saya sudah belajar hidup sebelum saya lulus nanti. Tapi ya gitu, nilai IP saya*

juga agak terganggu. Risiko lainnya mungkin persaingan dengan sesama pengusaha lainnya, artinya saya harus mengatur strategi tertentu dalam mengembangkan usaha saya agar pelanggan mau datang ke tempat saya. Nah itu, yang kadang agak menguras energy dan menjadikan malas mengerjakan skripsi."

Pengakuan saudara Zaqi dan saudara Emi merupakan contoh para mahasiswa yang menjadi wirausahawan, meskipun mereka masih berstatus sebagai mahasiswa. Sebagai mahasiswa, pasti mereka akan mengalami banyak risiko dalam usahanya yang berakibat buruk pada study mereka. Sangat menarik untuk kita teliti bagaimana mereka menyikapi risiko tersebut, agar usaha dan study mereka tetap dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar menjadi salah satu pelajaran dan motivasi bagi mahasiswa yang lainnya agar tidak takut untuk melakukan wirausaha ketika masih kuliah.

Dengan adanya berbagai risiko, menjadi motivasi dan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa yang berwirausaha untuk semakin dewasa dan berkualitas dalam mengahadapi berbagai masalah dalam hidup ini. Dengan begitu, tingkat psikologi seseorang semakin baik. Dari latar belakang permasalahan tersebut, sangat menarik apabila diteliti tentang proses pengambilan risiko pada mahasiswa yang melakukan wirausaha.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah, bagaimana

gambaran proses pengambilan risiko yang dilakukan oleh para mahasiswa yang berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses pengambilan risiko yang dilakukan oleh para mahasiswa yang berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini yakni dapat memberikan sumbangan positif terhadap khasanah ilmu Psikologi Industri khususnya mengenai pengambilan risiko pada pelaku wirausaha.

2. Manfaat Praktis:

   Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan masukan bagi :

   a. Para mahasiswa yang berwirausaha
   b. Menjadi acuan kepada peneliti lain yang menaruh perhatian pada tema-tema yang serupa.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang keputusan pengambilan risiko sudah cukup banyak diteliti, namun penelitian yang difokuskan pada pengambilan risiko berwirausaha pada mahasiswa pelaku bisnis belum peneliti temukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Syifa'a Rahmahana pada tahun 2002 dengan judul *"Dorongan Mencari Sensasi dan Perilaku Pengambilan Risiko pada Mahasiswa"*. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 79 orang mahasiswa Psikologi Universitas Islam Indonesia yang sedang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian II. Data peneiltian tersebut diperoleh dengan dua macam cara yaitu hasil pengisian skala dorongan mencari sensasi untuk mendapatkan tingkatan dorongan mencari sensasi dan pelaksanaan eksperimen melempar gelang-gelang dengan jarak tertentu berdasarkan kemampuan untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku pengambilan risiko. Hasil dari penelitian tersebut adalah ditemukan korelasi dorongan mencari sensasi dengan perilaku pengambilan risiko. Dalam penelitian tersebut meneliti tentang korelasi dorongan mencari sensasi dengan perilaku pengambilan risiko, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang proses pengambilan risiko pada mahasiswa yang berwirausaha dimana subyek serta metode penelitian dan variable yang berbeda.

Penelitian dengan judul *"Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kewirausahaan pada Mahasiswa"* yang dilakukan oleh Ahmad Ifhami pada tahun 2008. Penelitian ini melibatkan mahasiswa sebagai responden dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala kecerdasan emosi dan skala kewirausahaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan kewirausahaan. Penelitian tersebut meneliti tentang hubungan kecerdasan emosi dengan kewirausahaan pada mahasiswa,

sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang pengambilan risiko pada mahasiswa yang berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Isky Fadli Fu'adi, Budiarso Eko, Murdani dengan tema *"Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri Ladiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009"*. Penelitian ini menemukan bahwa Untuk menguji keberartian koefisien korelasi melalui tabel uji t (*t-test*), setelah terlebih dahulu diketahui harga t-nya, yaitu sebesar 7,183. Pada α = 5% dan dk = (68-2) = 66 diperoleh t(1-1/2α)(n-2) = 2,00. Karena t berada pada daerah penolakan Ho, berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha (X) dengan prestasi praktik kerja industri (Y) siswa kelas XII teknik otomotif di SMK Negeri 1 Adiwerna. Penelitian tersebut meneliti tentang hubungan antara minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industry dan yang diteliti adalah siswa SMK, sedang peneliti ini adalah meneliti tentang pengambilan risiko pada mahasiswa yang berwirausaha dan yang diteliti adalah mahasiswa.

Dari beberapa penelitian yang disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan penulis dengan judul "Pengambilan Risiko pada Mahasiswa yang Berwirausaha" belum pernah ada penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini antara lain adalah subyek dalam penelitian ini yang jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa yang berwiarusaha, permasalahan yang diangkat, serta metode yang.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat terlihat bahwa Zaqi dan Edy adalah mahasiswa yang berwirausaha. Zaqi melakukan wirausaha karena ingin hidup mandiri (tidak bergantung kepada orang tua), dapat mengukur tingkat kerja keras, untuk mendapatkan uang yang banyak (faktor ekonomi), dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan. Begitu juga dengan Edy berwirausaha karena ingin melestarikan bisnis keluarga, karena masalah ekonomi (membiayai kehidupan keluarga), ingin memperoleh kehidupan yang lebih baik, memberdayakan masyarakat sekitar, mendirikan lembaga sosial dari hasil usaha, dan karena banyaknya produk-produk di luar (*competitor*).

Ketika mereka hendak berwirausaha, sedangkan mereka masih berstatus sebagai mahasiswa, tentu bukan perkara yang mudah untuk memuytuskannya. Disamping berbagai latar belakang dan alasan diatas yang menyebabkan mereka memutuskan untuk berwirausaha, ada dorongan (motivasi) dari pihak-pihak lain, khususnya orang tua dan keluarga. Keluarga tidak melarang mereka untuk berwirausaha, bahkan sebaliknya mendorong dan membantu usaha yang mereka jalankan. Menurut mereka, dukungan dan ridha keluarga khususnya orangtua adalah kunci utama dari kesuksesan mereka, karena ridha mereka yang mendatangkan ridha Allah SWT.

Zaqi melaksanakan budidaya lele, sedangkan Edy berwirausaha makanan dan minuman (wajik kletik, madu mongso, jenang ketan “Jarkasi Jenang” khas

Blitar). Kendala yang dihadapi Zaqi adalah pasar sepi, waktu panen mundur, dan ikan tidak dibeli *bakul* karena ukurannya tidak masuk. Salah satu penyebabnya adalah adanya musim hujan sehingga konsumen enggan keluar rumah, dan karena komuniti ikan lain menguasai pasar (saingan ikan lele), akibatnya pendapatan juga ikut mundur. Sedangkan kendala yang dialami oleh Edy dalam wirausahanya adalah modal yang dipakai untuk membeli alat-alat produksi sehingga menunjang usahanya yang sudah ada. Dengan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh Zaqi dan Edy risiko terburuk adalah usaha yang mereka jalankan bisa terhambat bahkan gagal.

Bagi Zaqi manfaat wirausaha yang dia jalankan adalah dia mendapatkan ilmu tentang budidaya lele, ilmu ekonomi, manajemen, dan pemasaran. Sedangkan kuliah bisa mendapatkan ilmu dan *sharing* dengan teman tentang berbagai ilmu. Begitu juga bagi Edy, manfaat yang dia rasakan dari berwirausaha dan kuliah adalah dapat mencari teman, mencari relasi, mengembangkan mental, kuliah jadi penunjang berwirausaha dan aplikasi kuliah adalah dunia kerja.

Disisi lain, sebagai wirausahawan yang berstatus sebagai mahasiswa, Zaqi dan Edy tidak bisa fokus pada kuliah saja. Mereka harus berbagi waktu dan perhatian pada wirausaha yang mereka jalankan. Maka risiko yang dapat mereka alami adalah kuliah mereka bisa mundur bahkan gagal, atau bahkan gagal keduanya antara kuliah dan usaha yang dijalankan. Risiko kegagalan ini adalah tantangan tersendiri bagi mereka.

Bagaimana sikap mereka terhadap risiko tersebut diatas? Zaqi dan Edy ingin antara wirausaha dan study keduanya dapat berjalan lancar. Bagi mereka,

khususnya Edy, cara (sikap) paling efektif adalah mengatur waktu sedemikian rupa antara study dan wirausaha, sehingga tidak ada yang terbengkalai diantara keduanya. Bahkan, Edy mempunyai strategi (sikap) dengan mempererat hubungan dengan kolega, menghindari utang, dan mengikuti pasar (produk yang cepat dijual); sedangkan dalam kuliahnya dia rajin bersilaturahmi dengan kawan-kawan dan jika ada kesulitan meminta diajari kawan-kawan. Dengan strategi tersebut, diharapkan wirausaha dan study mereka dapat sukses keduanya.

Zaqi dan Edy termasuk orang-orang yang berani melakukan pengambilan risiko, tetapi sikap mereka terhadap risiko tetap rendah hati, terbuka, ulet, bekerja pada proyek usaha yang sedang dijalankan, tetap objektif dalam perdagangan dan belajar menangani risiko. Dengan sikap yang baik seperti itu, mereka berkeyakinan dapat menyelesaikan study mereka, disisi lain wirausaha yang mereka jaslankan tetap dapat berjalan dengan lancar. Study dan usaha dapat sukses keduanya.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah:

1. Bagi mahasiswa yang berwirausaha
   a. Hendaknya pandai-pandai *memanage* (mengatur) waktu antara study dan wirausaha.

b. Sebaiknya meminta bantuan orang lain dalam melakukan wirausaha, sehingga tidak kewalahan atau terkuras waktu, tenaga dan fikirannya hanya untuk wirausaha.

c. Lakukan yang terbaik, bersungguh-sungguh dalam berwirausaha, dan bersungguh-sungguh juga dalam study.

d. Rajin ibadah dan berdoa, karena sebagai orang yang beriman, kesusksesan tidak hanya tergantung pada usaha manusia, tetapi juga peran Allah SWT yang menentukan segalanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Agar lebih mendalam dalam meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan risiko bagi mahasiswa yang berwirausaha.

b. Agar lebih dikembangkan hal-hal lain yang berkaitan dengan risiko bagi mahasiswa yang berwirausaha, misalnya faktor keluarga, faktor lingkungan dalam wirausaha, faktor lingkungan dalam study, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alsa, A. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi : Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

As'ad. (2003). *Seni ilmu Sumber Daya Manusia Psikologi industry*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM..

Baumassepe, Andi Nur.(2001). Berwirausaha sejak Mahasiswa. *Makalah.* Tidak diterbitkan. Togyakarta: STIE YKPN.

Bungin, M.B. (2010). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya.* Jakarta : Kencana.

Byrd, J,Brown,P.L.(2003). *The innovation equation. Building Creativity and Risk taking in Your Organization.* San Fransisco: Jossey-Bass/Pfeiffer. Awilley Imprint

Bygrave, Wiliam D. (1994). *Portable MBA Entrepreneurship.* US: Jonh Wiley & Sons, Inc.

Creswell, J.W. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ifham, Ahmad. (2008). Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewriausahaan Pada Mahasiswa. *Jurnal musawa 6.1*

Komala, S. (2010). Hubungan antara pengambilan risiko dan stress kerja pada peternak ayam potong. *Skripsi* (Tidak Ditrbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ilmu Sosial Budaya UII.

Larasati, A.B. (1993). Risk Taking Behavior. *Makalah*. Seminar Sehari "Menejemen Risiko" dari Petualangan sampai dunia Kerja. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Levenson,M.R. (1990). Risk Taking and Personality. *Jurnal Of Personality And Social Pshycologi*,58,6,1073-1080.

Littunen, H. (2000). Entrepreneurship and the Characteristics of the Entrepreneurial

Muhyi, H.A. (2007). Menumbuhkan Jiwa dan Kompetensi Kewirausahaan (*Makala dipublikasikan*). Universitas Padjadjaran : Bandung.

Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Rosda.

Puspita, A.G. (2003). Hubungan antra toleransi stress dengan kecenderungan perilaku pengambilan risiko pada wartawan surat kabar harian. *Skripsi* (Tidak Ditrbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Ilmu Sosial Budaya. UII

Rahmahana, R.S. (2002). Dorongan Mencari Sensasi Dan Perilaku Pengambilan Risiko Pada Mahasisiwa. *Jurnal Psikologika,* 14,7,53-69.

Riyanti, B.P.D. (2007). Fear Of Successs Dan Risk Taking Pada Wirausaha Wanita Bali. *Reseach And Psychology*,2,12,109-112.

Sunarya, dkk. (2011). *Kewirausahan*. Yogyakarta : Andi Offset

Saputra. M.R. (2008). Berwirausaha Sebagai Suatu Keputusan. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Ilmu Sosial Budaya. UII

Sorentino, R.M & Hewitt, Ec. (1992). Ristaking And Game Chance And Skill: Informational And Effective Influence On Choice Behavior. *Journal Of Personality And Social Psychology*. 62,3.522-533

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zimmerer, W. T. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.* Jakarta: Salemba Empat

Partini & Susatyo Yuwono. (2008). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha Influence of Entrepreneurship Training on The Growth of Entrepreneurship Interest. *Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 9, No. 2*

http://www.kompas.com. *Angka Pengangguran Lebih dari delapan Juta*. Jakarta, di unduh pada September, 2011.

http://www.datastatistik-indonesia.com

http://www.tribunnews.com, Senin, 23 Desember 2013

http://www.academia.edu

http://id.wikipedia.org/wiki/Wirausahawan

PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah:

Bagaimana gambaran pengambilan risiko yang dilakukan oleh para mahasiswa yang berwirausaha?

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang melatarbelakangi dalam proses pengambilan risiko yang dilakukan oleh para mahasiswa yang berwirausaha?
2. Bagaimana proses pengambilan risiko itu terjadi?

Pedoman Wawancara:

1. Mengapa Anda berwirausaha?
2. Apa tujuan Anda berwirausaha?
3. Apa alasan Anda berwirausaha?
4. Apa faktor-faktor yang menyebabkan Anda berwirausaha?
5. Apa faktor utama yang menyebabkan Anda berwirausaha?
6. Anda berwirausaha karena faktor ekonomi atau ada alas an lain?
7. Apakah hanya materi (uang) yang Anda cari dalam berwirausaha?
8. Siapa saja dan apa saja yang mendorong Anda untuk berwirausaha?
9. Anda berwirausaha itu karena dorongan dari dalam diri sendiri atau luar?
10. Adakah dorongan atau dukungan dari orangtua dari wirausaha Anda?
11. Apakah pekerjaan orangtua Anda? Apakah seorang wirausaha juga?
12. Anda berwirausaha itu hanya sampingan, atau serius melakukannya?
13. Sejauh mana Anda menekuni/mencintai wirausaha yang Anda lakukan?
14. Wirausaha yang Anda lakukan sekarang itu hal baru bagi Anda atau sudah pernah Anda lakukan sebelumnya?
15. Sejak kapan Anda berwirausaha?
16. Apa saja wirausaha yang pernah Anda lakukan sebelumnya?
17. Darimana Anda belajar berwirausaha?
18. Apakah ada kesulitan atau kendala dalam anda berwirausaha?

19. Apa yang berbeda antara usaha yang Anda lakukan dengan usaha orang lain?
20. Anda melakukan usaha karena terpaksa, keadaan, ikut-ikutan atau bagaimana?
21. Apakah Anda berwirausaha karena mencari sensasi saja? Misalnya biar kelihatan beda dengan mahasiswa yang lain?
22. Apakah Anda merasa berbeda dengan mahasiswa yang lainnya? Contoh perbedaannya apa saja?
23. Apakah dalam wirausaha Anda, Anda merasa dapat membantu orang lain? Contohnya apa saja?
24. Dalam berwirausaha, Anda menjalankan sendirian, atau dengan orang lain?
25. Rekan kerja dalam wirausaha Anda itu temen kuliah atau bukan?
26. Selain materi, apa tujuan Anda berwirausaha?
27. Selain materi, apa yang Anda dapatkan dari berwirausaha?
28. Darimana biaya kuliah dan hidup Anda selama ini?
29. Berapa kebutuhan Anda setiap bulannya?
30. Berapa Anda dikirim dari orangtua setiap bulannya?
31. Apakah Anda merasa belum cukup dengan kiriman orangtua tersebut?
32. Berapakah penghasilan Anda perbulan dari wirausaha?
33. Apakah hasil wirausaha Anda, dapat mencukupi semua kebutuhan Anda?
34. Bagaimana dengan study Anda?
35. Bagaimana Anda membagi waktu antara jam kuliah dan kerja/wirausaha Anda?
36. Apakah wirausaha Anda tidak mengganggu study/kuliah Anda?
37. Jam berapa saja Anda kerja/wirausaha?
38. Jam berapa saja Anda kuliah?
39. Mengapa Anda tidak menyelesaikan kuliah kuliah/study dulu, baru berwirausaha?
40. Apakah Anda sengaja mengorbankan study Anda demi berwirausaha?
41. Apa tujuan Anda kuliah?
42. Kapan target Anda dapat selesai kuliah?
43. Dengan Anda berwirausaha, apakah Anda yakin dapat menyelesaikan kuliah sesuai target?

44. Setelah selesai kuliah, apa rencana Anda?
45. Setelah selesai kuliah, bagaimana kelanjutan wirausaha Anda?
46. Apa sebenarnya cita-cita Anda?
47. Impian Anda apa saja yang belum terwujud?
48. Apakah impian-impian tersebut dapat terwujud dari wirausaha Anda?
49. Setelah merasakan dunia kerja/wirausaha, apakah Anda tetap ingin menyelesaikan kuliah Anda, atau cukup berwirausaha saja?
50. Apakah Anda yakin tetap dapat menyelesaikan kuliah Anda, sedang Anda sibuk berwirausaha?
51. Apa ada kemungkinan gagal antara study dan wirausaha Anda? Atau bahkan gagal keduanya?
52. Apakah Anda tidak menyesal jika study Anda gagal gara-gara berwirausaha?
53. Jika akhirnya study Anda gagal karena Anda berwirausaha, bagaimana sikap/tanggapan Anda?
54. Jika akhirnya gagal, salah satu atau keduanya, siapa yang akan Anda salahkan?
55. Apakah Anda berwirausaha karena bosan dengan kuliah?
56. Apakah Anda merasa bahwa kuliah itu tidak penting?
57. Lebih penting mana antara kuliah dengan wirausaha menurut Anda?
58. Anda lebih mementingkan mana antara kuliah dengan wirausaha?
59. Apakah Anda termasuk orang yang mengandalkan ijasah untuk mencari kerja?
60. Bagaimana Anda melihat fenomena sekarang, bahwa sebagian besar mahasiswa itu kuliah hanya untuk mencari nilai atau ijasah, dan akhirnya mengandalkan ijasah untuk mencari kerja?
61. Mengapa Anda lebih memilih berwirausaha, tidak bekerja sebagai karyawan saja?
62. Menurut Anda, masa depan Anda tergantung kemampuan Anda sendiri atau orang lain?
63. Mana yang lebih Anda pilih, wirausaha yang ada risikonya atau tanpa risiko? Apa alasan Anda?

64. Sebelum Anda berwirausaha, apakah Anda tahu, risiko apa saja yang akan Anda alami sebagai mahasiswa ketika berwirausaha?
65. Kalau sudah tahu risiko tersebut, mengapa Anda tetap berwirausaha?
66. Setelah berwirausaha, risiko apa saja yang akhirnya Anda alami ketika berwirausaha?
67. Bagaimana Anda mengelola (menyikapi) risiko-risiko tersebut?
68. Mengapa Anda berani mengambil risiko tersebut?
69. Bagaimana Anda mengatasi risiko-risiko tersebut?
70. Apa saran Anda terhadap mahasiswa yang lainnya, baik mereka yang telah berwirausaha, khususnya yang belum berwirausaha?

VERBATIM WAWANCARA

Informan 1
Nama : Zaki Amali (Z)
Usia : 24 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : wiraswasta
Tanggal Wawancara : 4 Januari 2014
Waktu Wawancara : 20;13-21;06
Lokasi Wawancara : Westlake resort
Tujuan Wawancara : mengungkap gambaran proses pengambilan risiko dalam berwirausaha yang dilakukan oleh informan.
Jenis Wawancara : Semi Terstruktur
Wawancara ke : 1
Kode : W1

NO.	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1 2 3 4 5	**Ee oke ini kita mulai ee tanya-tanya tentang ee Anda, tentang ee apa, wirausaha Anda yang selama ini Anda jalani. Sebelumnya maaf, bisa diperkenalkan dulu namanya siapa Mas?**		
6	Saya Zaki. Nama lengkapnya Zaki Amali.		
7 8 9	**Oke. Oh ya, ini kan saya mau tanya tentang Anda sebagai seorang mahasiswa sekaligus yang berwirausaha.**		
10	Ya.	Mahasiswa sekaligus berwirausaha	Z:B10W1
11 12	**Nah mengapa Anda itu ingin melakukan atau eee berwirausaha?**		
13 14	Saya berwirausaha untuk mencari pengalaman, karena untuk.. karena berwirausaha itu berbeda	Mencari pengalaman	Z:B13W1
15 16	seperti karyawan ya. Kita mulai dari nol ibaratnya. Kalau karyawan kan nggak. Kan	Mulai dari nol	Z:B15W1
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26	sudah ada *job desk*-nya sendiri, kerjaan apa yang harus dikerjakan. Kalau wirausaha kan nggak. Kalau kita benar-benar mengerjakan kita akan mendapatkan hasil. Kalau tidak mengerjakan ya kita nggak mendapatkan hasil, seperti itu. Kalau karyawan kan ada juga, ibaratnya kalau apa namanya, PNS. Kalau mengerjakan ya segitu-gitu aja. Kalau tidak mengerjakan ya segitu-gitu aja. Beda dengan berwirausaha. Kalau kita bekerja lebih keras,	Sudah ada *job desk*-nya	Z:B17W1

27	kita akan mendapat.. apa namane.. ee		
28	kemajuanlah. Grafiknya naiklah ibaratnya.		
29	**Berarti kalau begitu Anda itu lebih suka**		
30	**istilahnya nggak ee ingin hidup nggak..**		
31	**nggak ada waktu bekerja? Maksudnya itu**		
32	**eee seperti kalau PNS kan dia**		
33	**mengandalkan gaji ya (01.57). Gaji tetap ya,**		
34	**apa Anda ingin lebih dari itu?**		
35	Ya salah satunya itu. Tapi di... di apa namanya		
36	ya, di sisi lain untuk membantu orang-orang	Membantu orang	Z:B36W1
37	lainlah *ibarate*, membuka lapangan pekerjaan.	Membuka lapangan pekerjaan	Z:B37W1
38	Misalnya kan itu kan ya ada seninyalah. Saya		
39	kan budidaya lele ya Mas ya. Ada seninyalah	Ada seninya budidaya lele	Z:B39W1
40	budidaya lele, gimana caranya menghasilkan		
41	lele yang baik, e yang hasilnya baik, tentunya		
42	kan tidak mudah Mas.		
43	**Oh gitu.**		
44	Iya.		
45	**Ee terus ini Mas yang paling penting, alasan**		
46	**utama Anda berwirausaha itu apa? Selain**		
47	**yang Anda sebutkan tadi kan berbagai**		
48	**macam alasan, alasan yang paling utama**		
49	**kira-kira apa?**		
50	Alasan.. salah satu alasan utama ya selain		
51	membuka lapangan kerja ya untuk mandiri	Mandiri	Z:B51W1
52	Mas. Apa ya, kita mengukur eee apa ya		
53	namanya, tingkat kerja keras kita gitulah Mas.	Kerja keras	Z:B53W1
54	Kalau kita ee dalam wirausaha kalau kita nggak		
55	kerja keras kita nggak akan mendapatkan		
56	yang.. hasilnya tidak akan memuaskan. **Tidak**		
57	**akan mencengangkan(?) (03.18)**. Mengukur		
58	seberapa besar sih kita usaha keras itu?		
59	Seberapa ulet, seberapa rajin kita mengerjakan		
60	suatu usaha.		
61	**Hm gitu ya, itu alasannya?**		
62	Iya, itu alasannya.		
63	**Terus ee kan kalau yang saya tahu itu kan**		
64	**dalam wirausaha kan istilahnya faktor atau**		
65	**alasannya, bisa juga disebut alasan, untuk**		
66	**orang melakukan wirausaha itu salah**		
67	**satunya untuk mendapatkan keuntungan**		
68	**ekonomi. Kalau menurut Anda itu, alasan**		
69	**yang lain selain ekonomi apa? Selain yang**		
70	**disebutkan tadi?**		
71	Maksudnya Mas?		
72	**Ya tadi kan Anda menyebutkan untuk**		

73	**membuka pekerjaan orang lain.**		
74	Iya.		
75	**Terus membantu, ada seninya kan. Tapi kan**		
76	**Anda tidak menyebutkan faktor ekonomi**		
77	**gitu lho.**		
78	Ya itu tadi kan saya bilang salah satunya. Yang		
79	lain ya itu, faktor ekonomi ya Mas ya. Kalau	Faktor ekonomi	Z:B79W1
80	wirausaha ya bener kata Masnya tadi, kalau		
81	kita bekerja lebih keras insya Allah hasilnya		
82	akan lebih banyak lagi malahan. Lebih banyak,		
83	lebih banyak, dan mungkin bisa membuka		
84	lapangan pekerjaan di tempat lain, di segmen		
85	lain, atau mungkin menambah eee...		
86	**Ikut mengembangkan gitu ya?**		
87	Ya, bener-bener Mas, mengembangkan apa	Mengembangkan	Z:B87W1
88	yang sudah kita dapat.		
89	**Terus sekarang ee Anda ini kan**		
90	**berwirausaha pastinya ada semacam**		
91	**dorongan. Itu siapa orang yang di balik**		
92	**Anda berusaha, orang yang mendorong**		
93	**begitu?**		
94	Hm ya salah satunya ya orangtua saya Mas.	Orangtua	Z:B94W1
95	Karena mereka memodali dan menyemangati		
96	untuk berwirausaha. Soalnya kan tidak.. tidak		
97	apa ya.. tidak sembarangan orang diberi		
98	kesempatan untuk merasakan wirausaha dari		
99	sejak dinilah Mas, sejak kuliah apa sejak SMA.		
100	Gitu Mas.		
101	**Berarti Anda berwirausaha sejak SMA ya?**		
102	**Bukan sejak kuliah? Masuk kuliah gitu?**		
103	Enggak Mas, sejak saya kuliah semester 3.	Sejak kuliah semester 3	Z:B103W1
104	**Berarti SMAnya belum ya.**		
105	Belum.		
106	**Oh gitu, ya udah. Terus gini Mas, tadi kan**		
107	**Anda bilang bahwa orang yang mendorong**		
108	**Anda berwirausaha itu yang mendorong**		
109	**orangtua. Terus omong-omong pekerjaan**		
110	**orangtua Anda itu apa itu?**		
111	Pekerjaan orangtua saya wiraswasta juga Mas.	Pekerjaan bapak wiraswasta	Z:B111W1
112	**Wirausaha juga?**		
113	Iya. Bapak saya wiraswasta, ibu saya PNS,	Ibu PNS	Z:B113W1
114	guru.		
115	**Berarti Anda ini istilahnya seseorang yang**		
116	**mm berarti Anda ini ikut orangtua eh ikut-**		
117	**ikutan orangtua atau bagaimana wirausaha**		
118	**Anda itu?**		

119	Hm sebenarnya apa ya.. ada.. sebenaranya		
120	bukan ikut-ikutan sih. Sebenarnya apa ya, ada	Bukan ikut-ikutan	Z:B120W1
121	beberapa persen saya ada dorongan dari	Dorongan dari orangtua	Z:B121W1
122	orangtua kan, suruhan orangtua untuk memulai		
123	usaha inilah ee yang banyak dilakukan saudara-	Banyak dilakukan saudara	Z:B123W1
124	saudara saya, biar saya mandiri Mas.	Mandiri	Z:B124W1
125	**Oh gitu.**		
126	Iya.		
127	**Terus lagi Mas, ini, ganti pertanyaan.**		
128	Oke.		
129	**Anda ini berwirausaha ini serius yang Anda**		
130	**tekuni atau hanya sekadar hobi atau**		
131	**sampingan mungkin?**		
132	Hm, serius Mas. Kalau sampingan, ini di depan		
133	bukan di samping soalnya.	Bukan sampingan	Z:B133W1
134	**Hehehe, oh iya. Lucu. Terus?**		
135	Ee...		
136	**Maksud saya gini kan ada seseorang yang**		
137	**dari profesi Anda sekarang yang masih**		
138	**seorang mahasiswa, statusnya masih**		
139	**mahasiswa itu kan biasanya kan memang**		
140	**ada orang yang sengaja, hobi, untuk**		
141	**sampingan itu mencari uang, gitu. Atau**		
142	**Anda memang tekuni sebagai profesi gitu?**		
143	Saya serius Mas dalam budidaya lele. Kalau	Serius dalam budidaya lele	Z:B143W1
144	nggak serius saya nggak bakal apa namanya ya		
145	ee mencari ilmu tentang budidaya lele ini		
146	serumit saya mencari referensinya Mas.		
147	**Oh gitu ya.**		
148	Nggak.. apa ya, beda dengan yang lain Mas		
149	caranya Mas. Mungkin sama-sama apa		
150	namanya, pakannya sama, tapi cara	Cara budidayanya berbeda	Z:B150W1
151	budidayanya beda Mas.		
152	**Mungkin ee teorinya ya? Apa gimana gitu?**		
153	Ya prakteknya Mas.		
154	**Oh prakteknya.**		
155	Ya.		
156	**Oke. Terus lagi Mas, tadi Anda kan**		
157	**mengatakan sejak semester 3 membudidaya**		
158	**lele, usaha budidaya lele. Terus selain**		
159	**budidaya lele itu kan apakah ada Anda**		
160	**pernah mencoba usaha lain begitu?**		
161	Pernah saya usaha jamur.	Pernah usaha jamur	Z:B161W1
162	**Terus hasilnya?**		
163	Hasilnya ya lumayan. Pas itu saya baru		
164	semester berapa ya, semester 5 atau berapa itu	Semester 5	Z:B164W1

165	saya lupa, jadi kebagi tiga perhatian saya, di	Perhatian dibagi menjadi 3 di	Z:B165W1
166	lele, kuliah, dan di jamur. Mungkin gara-gara	lele, kuliah dan jamur	
167	di jamur itu kurang... kurang apa ya, perhatian		
168	saya kurang, kurang seriuslah, makanya saya		
169	sekarang *stop* dulu untuk yang jamur.		
170	**Berarti sekarang ini fokus pada lele saja ya?**		
171	Ya. Tapi sekarang ini saya fokus dengan skripsi	Fokus skripsi	Z:B171W1
172	saya Mas.		
173	**Oh gitu.**		
174	Iya.		
175	**Oke. Ini, lagi. Terus darimanakah Anda**		
176	**belajar semua wirausaha seperti budidaya**		
177	**lele dan lain sebagainya itu?**		
178	Dari saudara, dari om-om saya. Saudara saya	Saudara dan om-om	Z:B178W1
179	kan buanyak sekali yang budidaya lele. Kalau		
180	soal ilmu mereka jagonya Mas. Mereka..		
181	**Berpengalaman?**		
182	Iya, berpengalaman. Sepuluh tahun.. dan	Berpengalaman 10 tahun	Z:B182W1
183	mereka berkembang. Ya, sangat berkembang.		
184	Tapi kalau di sini metodenya masih metode-	Masih metode tradisional	Z:B184W1
185	metode tradisional Mas. Ya masih seperti **????**		
186	tapi kan menghasilkan **(09.31)**. Kalau ingin		
187	lebih menghasilkan sebenarnya masih banyak		
188	cara sih yang lebih menghasilkan daripada ini.		
189	**Hmm.**		
190	Ya ibarat kita, kita belajar, kita mendapatkan		
191	nilai 8. Nilai 8 itu kan nilai bagus Mas. Tapi		
192	kalau bisa nilai 10 kenapa tidak Mas?		
193	**Oh.**		
194	Ya, seperti itu.		
195	**Terus adakah kesulitan atau kendala dalam**		
196	**Anda berwirausaha selama ini?**		
197	Pasti ada Mas.		
198	**Salah satunya, beri contoh?**		
199	Yaa pasar sepi, padahal ikan lele yang saya	Pasar sepi	Z:B199W1
200	panen banyak jadi kan kita harus mundur	Mundur waktu panen	Z:B200W1
201	waktu panennya Mas. Padahal ikan udah gede-		
202	gede. Ha nanti kalau ikannya terlalu gede nanti		
203	ikan itu nggak terbeli oleh *bakul*, karena	Tidak dibeli bakul	Z:B203W1
204	permintaan *bakul* ukurannya itu tidak masuk.		
205	*Maksude* terlalu besar. *Makane* kan kalo terlalu	Ukuran terlalu besar	Z:B205W1
206	lama, apa *namane*, mundur. Makanya kita tiap		
207	hari kan ikan mesti tambah ukurannya kan,		
208	beratnya juga tambah kan. Padahal yang		
209	diperlukan *bakul* ya itu-itu saja.		
210	**Sepi pasar itu maksudnya gimana? Apa**		

211	**permintaannya nggak ada atau gimana?**		
212	Ya pasar sepi permintaan lele konsumsi Mas.	Permintaan konsumen sepi	Z:B212W1
213	Mungkin gara-gara penghujan ya Mas,	Hujan	Z:B213W1
214	mungkin pada mm apa namanya eee orang-		
215	orang, konsumen itu pada nggak mau keluar		
216	rumah...		
217	**Nggak mau beli lele?**		
218	Nggak mau keluar rumah terus beli lele	Tidak mau keluar rumah	Z:B218W1
219	mungkin, salah satunya mungkin begitu Mas.		
220	Mungkin apa karena ada ikan... apa namanya...		
221	komuniti ikan lain yang... yang apa ya... yang	Komuniti ikan lain	Z:B221W1
222	menguasai pasar Mas. Yang lebih... apa		
223	*namane* eee rival *utamane* dari lele, gitu lho		
224	Mas.		
225	**Terus kalau pasar sepi itu dampaknya**		
226	**gimana? Mungkin kerugian atau apa gitu?**		
227	Sekarang kita eee harusnya hari ini udah dapat		
228	uang tapi mundur beberapa hari baru dapat	Mundur beberapa hari	Z:B228W1
229	uang. Padahal kita butuh, kebutuhan uang itu		
230	harus lancar, untuk beli pelet, untuk beli benih		
231	lagi.		
232	**Kerugian secara riil, materi, itu ada nggak?**		
233	**Misalnya kan kalau sekarang panen terus**		
234	**kan otomatis besoknya kan apa, mundur**		
235	**kan itu kan rasio pakan, makanan, yang**		
236	**diberikan kan juga bertambah, itu?**		
237	Kalau itu saya rasa tidak Mas. Soalnya ee		
238	pakan, pakan ikan itu kalau dikasih ikan lama-		
239	lama makin tambah berat. Misalnya kan sekilo		
240	jadi 2 kilo lah, ada pertambahan bobot ikan. Itu		
241	kan menurut saya, kalau pasarnya sepi, jadi...		
242	**Nggak jadi dapat uangnya ya Mas?**		
243	Itu kan yang tadi, ini saya maksudkan yang		
244	lain.		
245	**Oh gitu.**		
246	Ya, eee sebenarnya itu Mas eee kalau saya		
247	sendiri yang merasakan itu. Ada sebagian lele		
248	yang tidak dibawa oleh *bakul*. Harusnya kan itu		
249	dapat uang kan Mas?		
250	**Heem.**		
251	Nah itu, itu terlalu berat, jadinya ditinggal. Dan	Terlalu berat, ditinggal	Z:B251W1
252	kita harus membudidayakan lagi. Masa		
253	membudidayakan lele yang apa ya, yang pas		
254	untuk apa, ukurannya. Kita kan nggak bisa Mas		
255	ukuran 5 ons jadikan 4 ons. Nggak bisa itu.		
256	Harus kita tambahin lagi, lebih besar lagi.		

257	Mungkin jadi 8 ons. Berarti kan kita butuh		
258	waktu budidaya lagi untuk mendapatkan lele		
259	yang sebesar itu. Jadi itu kan harus pancingan		
260	Mas.		
261	**Berarti tambah biaya?**		
262	Ya, *oversize namane*.		
263	**Oh gitu. Oke. Resikonya di situ ya?**		
264	Ya.		
265	**Terus ngg.. gini.. Anda kan masih**		
266	**mahasiswa, kembali ke pertanyaan yang**		
267	**semula tadi, ee Anda berwirausaha ini eee**		
268	**bukan semata-mata untuk ee istilahnya sok-**		
269	**sokan gitu, mencari sensasi? Kan soalnya**		
270	**jarang banget to mahasiswa yang**		
271	**berwirausaha gitu. Ee bagaimana menurut**		
272	**Anda?**		
273	Mm kalau dibilang sok-sokan sih ya orang mau		
274	bilang apalah. Tapi saya sendiri yang		
275	merasakan tu ya gimana dibilang sok-sokan	Bukan sok-sokan	Z:B275W1
276	soalnya kita bener-bener bekerja, bener-bener		
277	apa ya, di kolam, bener-bener panas-panas, ya		
278	kulit hitam, panas, hujan, terik, ya kadang **????**		
279	Mas lihat ikan bermasalah **(14.13)** Mas, iya,		
280	seperti itu Mas.		
281	**Terus Anda seorang wirausaha yang juga**		
282	**statusnya mahasiswa. Apakah Anda merasa**		
283	**ada perbedaan dengan mahasiswa atau**		
284	**teman lainnya? Contohnya seperti apa?**		
285	Mm apa ya Mas ya.. nggak ada bedanya.	Tidak ada bedanya	Z:B285W1
286	Seperti kalau di kampus sama aja Mas. Sama-		
287	sama mahasiswa. Sama-sama yah.. nggak		
288	adalah Mas kalau mahasiswa, kalau menurut		
289	saya.		
290	**Lha tapi kan dari segi finansial kan Anda**		
291	**lebih dari mereka?**		
292	Ya itu kan segi finansial. Kalau kita	Segi financial	Z:B292W1
293	dihadapkan dengan orang-orang ini kita nggak		
294	bisa Mas, “Ooh uangmu lebih banyak,” kan		
295	nggak bisa Mas. Sama-sama, sama ratalah. Ini		
296	kalau mm apa ya Mas dilihatnya sih mungkin		
297	kalau saya udah bekerja saya bisa memfasilitasi		
298	teman-teman, apa ya *ibarate* berbagi apa yang		
299	saya dapatkan, gitu Mas.		
300	**Oh oke. Dalam Anda berwirausaha ini, kan**		
301	**tadi Anda nggak.. Anda dapat ilmu dari**		
302	**oom-oom dan paman-paman dan lain**		

303	**sebagainya tadi ya. Terus adakah mungkin**		
304	**eee mitra atau orang yang membantu**		
305	**menjalankan usaha Anda ini?**		
306	Ada Mas, iya, ada. Saya sebut dia saudara saya	Saudara	Z:B306W1
307	yang membantu saya. Yang *memanage* kolam,		
308	mengerjakan kolam—maksude memberi pakan,		
309	ngecek air, terus memberi.. apa ya.. mm		
310	memberi obat-obatan juga perlu.		
311	**Eee dari apa, modal Anda berwirausaha**		
312	**tadi, seperti mungkin eee bibit, terus pakan,**		
313	**terus air, dan lain sebagainya, mungkin**		
314	**nggaji karyawan tadi yang Anda sebutkan,**		
315	**itu kira-kira berapa kebutuhan Anda tiap**		
316	**bulannya itu untuk pengeluaran?**		
317	Kurang lebih... belum saya hitung Mas kalau...		
318	**Kira-kira?**		
319	...kalau perbulan. Ee kalau pengeluaran...		
320	berapa ya Mas kurang lebih eee satu minggu itu		
321	pelet butuh 40 sak, kurang lebih berarti 44 kali	40 sak	Z:B321W1
322	3.. 120 kilo berarti 1,2 ton. Berapa ya Mas ya..		
323	lumayan sih sebenarnya Mas. Eeee...		
324	**Seratus juta?**		
325	Nggak Mas, dulu seratus juta sekarang turun.		
326	Sepuluh... 40... 50an Mas.	40-50 juta	Z:B326W1
327	**Lima puluh juta ya berarti antara 50 sampai**		
328	**100 juta gitu ya kira-kira?**		
329	Iya Mas.		
330	**Terus dari.. dari biaya, biaya produksi**		
331	**seperti itu kira-kira hasil yang Anda**		
332	**dapatkan itu istilahnya men, apa, menutupi**		
333	**kebutuhan, masih dapat laba atau gimana,**		
334	**atau nggak, gitu?**		
335	Masih Mas, kalau kita berwirausaha kalau kita		
336	nggak menerima laba itu bukan berwirausaha		
337	to.		
338	**Bangkrut?**		
339	Iya, jadi bangkrut-bangkrutan itu Mas. Kan ada	Ada itungan sendiri	Z:B339W1
340	itungan sendiri Mas. Kita mengerjakan suatu		
341	usaha kalau dikiranya nggak berhasil ya		
342	ngapain kita kerjakan Mas. Gitu to Mas?		
343	**Itu tentang wirausaha yang Anda jalani**		
345	**selama ini. terus sekarang yang saya**		
346	**tanyakan, Anda sebagai seorang mahasiswa**		
347	**ee ini ee bagaimana tentang studi Anda**		
348	**selama ini? Sekarang ini?**		
349	Ya studi saya sebenarnya baik-baik saja. ee	Study baik-baik saja	Z:B349W1

350	mungkin agak *molor* Mas, agak *molor*, bukan	Studi agak molor	Z:B350W1
351	*molor* banget ya. Ya agak *molor* mungkin.		
352	Saya nggak bisa konsentrasi ke kedua ee apa		
353	ya, kedua hal. Saya harus... mungkin saya bisa		
354	eee konsen ke salah satu dulu, makanya saya		
355	sekarang konsen ke skripsi.	Sekarang konsen ke skripsi	Z:B354W1
356	**Sebenarnya Anda ini skrip... ee skripsi.**		
357	**Semester berapa sih?**		
358	Sekarang semesternya udah banyak Mas.		
359	**Ya berapa gitu?**		
360	Sama seperti *sampeyan* Mas.		
361	**Berarti *nganu* angkatanku? 2008 ya**		
362	**masuknya.**		
363	Ya, kok tahu Mas?	Angkatan 2008	Z:B363W1
364	**Ya tahu, hehehe, oke terima kasih. Mm**		
365	**sekarang ini yang saya tanyakan, bagaimana**		
366	**Anda membagi waktu antara jam kuliah**		
367	**dan kerja atau wirausaha yang Anda jalani**		
368	**selama ini?**		
369	Ya dari tadi kan saya bilang, saya di wirausaha		
370	ini dibantu oleh saudara-saudara saya. Ee	Dibantu saudara	Z:B370W1
371	alhamdulillah mereka bisa menjalankan itu, apa		
372	namanya, di bawah pantauan saya Mas. Tetep		
373	saya, apa, cek. Dari rumah saya kontak mereka,		
374	“Gimana lelenya?” atau “Apa sudah panen?”		
375	atau “Peletnya masih enggak?” terus “Gimana		
376	lelenya sehat apa enggak?” gitu. Terus kalau		
377	ada masalah mereka sudah tahu apa yang harus		
378	mereka lakukan. Dan cara membaginya ya		
379	salah satunya itu, dengan ada yang membantu		
380	dan mungkin kita dalam seminggu meluangkan	Seminggu sekali	Z:B380W1
381	waktu untuk konsen ke lele. Kan budidaya tu		
382	nggak 100% turun langsung ke lapangan Mas.		
383	Apa, tidak terlalu susah lah Mas ngurusnya.		
384	Kan bisa ditinggal. Kebutuhan kan pakan,		
385	memberi makan, terus **ngecek(?)** kolam, cuma		
386	**(20.24)** itu Mas. Mungkin sehari kalau		
387	dibutuhkan kurang lebih 4 jamlah ngurus lele.		
388	**Oh gitu. Terus jam berapa saja Anda ke**		
389	**kolam itu dalam ee untuk mengurusi lele**		
390	**dan sebagainya, dan karyawan Anda itu?**		
391	**Anda kan ini seorang bos ya saya katakan**		
392	**gitu, kan Anda punya karyawan dan juga**		
393	**punya usaha gitu.**		
394	Kalau saya biasanya pagi sama sore Mas. Tapi	Pagi dan sore	Z:B394W1
395	sekarang ini saya ngeceknya dari rumah Mas.	Ngecek dari rumah	Z:B395W1

396	Saya kontak mereka, bagaimana apa-apanya,		
397	gitu Mas.		
398	**Oh gitu ya. Terus ee menurut Anda selama**		
399	**Anda menjadi... selama Anda berwirausaha**		
400	**itu mengganggu nggak ee itu semuanya**		
401	**mengganggu nggak aa studi Anda itu?**		
402	Sebenarnya nggak sih Mas, kita pinter-pinter	Pintar-pintar memanage waktu	Z:B402W1
403	aja me*manage* waktu, ngatur waktu,		
404	mengontrol waktu ya Mas. Biar pas, biar nggak		
405	mengganggu yang lain Mas. Kalau.. kalau		
406	itunya mengganggu berarti kita.. berarti itu		
407	masalah yang timbul dari diri sendiri Mas.		
408	Gimana bisa terjadi? Kan harusnya ee waktu		
409	kalau dibagi-bagi nggak terjadi seperti itu Mas,		
410	nggak terjadi problem dalam belajar maupun		
411	dalam berwirausaha Mas.		
412	**Berarti kemaren-kemaren itu kuliah Anda**		
413	**semuanya lancar ya? Maksudnya nggak ada**		
414	**yang ee *nggandhul* atau ada yang nggak**		
415	**lulus gitu?**		
416	Lancar Mas, *alhamdulillah*.	Lancar	Z:B416W1
417	**Terus berarti yang *molor* itu hanya skripsi**		
418	**gitu?**		
419	Bukan *molor*, mungkin tertunda ini Mas.	Tertunda	Z:B419W1
420	**Oh gitu ya, sebutannya bukan *molor* tapi**		
421	**tertunda gitu ya. Itu kenapa kok tertunda?**		
422	Mungkin saya yang nggak bisa fokus Mas.	Tidak bisa fokus	Z:B422W1
423	Mau fokusin ini eh ternyata ada tantangan		
424	tersendiri dalam lele, dalam budidaya lele. Ada		
425	sistem yang lebih asik, yang lebih bagus, malah		
426	saya coba, saya dampingi teman-teman,		
427	dampingi saudara saya yang di kolam, dengan		
428	begini begini begini sampai sekitar yah		
429	sebulan, eh keterusan. Sehingga skripsi	Sebulan	Z:B429W1
430	terbengkalai. Padahal dalam skripsi itu ada hal	Skripsi terbengkalai	Z:B430W1
431	yang menantang seperti halnya di budidaya lele		
432	Mas.		
433	**Mm, gitu ya.**		
434	Ya.		
435	**Berarti ee kalau begitu mm apakah Anda itu**		
436	**emang sengaja untuk mengorbankan tadi,**		
437	**dalam kutip, skripsi ya? Soalnya kan Anda**		
438	**kelihatannya lebih fokus ke budidaya lele,**		
439	**soalnya kan nggak bisa konsen gitu. Ee**		
440	**skripsi Anda daripada berwirausaha, begitu**		
441	**maksudnya?**		

442	Mm bisa juga ya, tapi saya nggak mau		
443	ngomong bener mengorbankan. Mesti ada		
444	dalam wak.. eh apa ya.. dalam setiap hari itu		
445	ada rasa penyesalan kenapa saya nggak	Ada rasa penyesalan	Z:B445W1
446	mengerjakan skripsi. Ya mesti adalah Mas,		
447	sampai ada mimpi, *nightmare*-lah Mas, mimpi		
448	buruk. Memimpikan skripsi. Padahal teman-		
449	teman yang lain sudah sebagian besar yang		
450	sudah lulus.		
451	**Oh gitu.**		
452	Iya.		
453	**Terus kalau melihat tadi resikonya seperti**		
454	**itu, kan terbengkalainya skripsi dan juga**		
455	**yang Anda ceritakan tadi di awal seperti apa**		
456	**mungkin bagi waktunya yang kurang**		
457	**konsentrasi, gitu to, terus mengapa Anda**		
458	**kok tidak me apa istilahnya melaksanakan**		
459	**atau menyelesaikan kuliah dulu daripada**		
460	**berwirausaha, gitu?**		
461	Ya soalnya ini apa ya, sama-sama berjalan	Sama-sama berjalan	Z:B461W1
462	Mas. Usaha berjalan, kuliah juga. Skripsi harus		
463	dikerjakan Mas. Sebenarnya apa ya eee apa		
464	harus pinterlah. Harus bisa manage waktulah		
465	Mas. Sama-sama berjalan, gimana biar sama-		
466	sama berjalan. Terus tidak saling apa ya, tidak		
467	saling me... me... apa ya me.. apa *crash*. Tidak		
468	bisa saling bergesekan dari belajar, maksudnya		
469	dari skripsi, dan budidaya. Gitu Mas.		
470	**Terus kan Anda seorang wirausaha yang**		
471	**bisa dibilang sukseslah ya. Anda juga**		
472	**mahasiswa. Terus apa sih tujuan Anda**		
473	**kuliah itu sebenarnya? *Wong* Anda**		
474	**sekarang juga sudah dapat istilahnya**		
475	**finansial ada, kan banyak kan orang yang**		
476	**kuliah itu tujuannya memang untuk**		
477	**mencari kerja, begitu. Tujuan Anda kuliah**		
478	**itu sebenarnya apa?**		
479	Ya biar bisa sukses Mas, insya Allah. Karena	Bisa sukses	Z:B479W1
480	dalam suatu belajar, kuliah, sekolah, bekerja,		
481	itu kan tidak ee tidak cuman mendapatkan		
482	materi, terus mendapatkan.. kan juga istilahnya		
483	tu juga mendapatkan pengalaman Mas.	Mendapatkan pengalaman	Z:B483W1
484	Pengalaman belajar ilmu, gitu kan Mas. Dari		
485	budidaya lele kan kita dapat ilmu. “Oh		
486	mengusahakan lele itu begini, begini, begini.”,		
487	“Oh berat ini itu harusnya begini.”, “Lele ini,		

488	apa *namane*, *trend*, apa, jenis ini menghasilkan		
489	begini, begini, begini.” Terus di kampus kita		
490	juga merasakan, oh kita *sharing* bersama		
491	teman, ngobrol-ngobrol, *sharing* ilmu, *sharing*		
492	agama. Kita dapatkan banyak hal Mas. Nggak	Mendapatkan banyak hal	Z:B492W1
493	cuma nilai, nggak cuma punya ijazah Mas.		
494	Lebih dari itu Mas, lebih dari itu, sangat-sangat		
495	lebih dari itu.		
496	**Tapi pengalaman juga ya itu ya?**		
497	Ya, pengalaman Mas. *Makane* harus saling		
498	berdampingan Mas. Itu bener-bener saling	Saling melengkapi	Z:B498W1
499	melengkapilah Mas. Berwirausaha itu.		
500	**Anda ini kuliah di Universitas apa, terus**		
501	**jurusan apa, gitu?**		
502	Saya mahasiswa matematika UNY.	Matematika UNY	Z:B502W1
503	**Ooh. Kalau dilihat dari matematika kan**		
504	**yang mungkin cocoknya ke wirausaha kan**		
505	**cuma ngitung-ngitungannya aja. Apalagi**		
506	**kan kalau UNY ke pendidikan kan?**		
507	**Jurusannya guru ya kalo gitu?**		
508	Ya ada yang guru, apa, pendidikan matematika.		
509	Tapi saya matematika murni.	Matematika murni	Z:B509W1
510	**Oh murni, berarti peneliti, hebat, luar biasa.**		
511	**Terus ini Mas, dengan Anda wirausaha ini**		
512	**apakah Anda yakin dapat menyelesaikan**		
513	**skripsi atau tugas Anda selama kuliah ini**		
514	**sesuai target? *Sik*, sebentar ya, sebelum**		
515	**menjawab itu, target Anda lulus ini kapan**		
516	**kira-kira?**		
517	Ya target saya lulus, tahun ini Mas. Ee bulan	Target lulus Juni 2014	Z:B517W1
518	Juni 2014. Insya Allah.		
519	**Itu yakin dapat terselesaikan ya.**		
520	Yakin Mas, yakin sekali.		
521	**Oh luar biasa.**		
522	Insya Allah. Mungkin lebih cepat dari yang		
523	Anda bayangkan. Mungkin lebih cepat dari		
524	yang sedang Anda pikirkan, apa, dan Anda		
525	kerjakan mungkin.		
526	**Wuah, hehehehe. Terus sekarang setelah**		
527	**Anda selesai kuliah ini apa rencana Anda?**		
528	Saya ingin apa ya, sebenarnya dalam hidup tu		
529	nggak.. nggak... kehidupan cuma sekali Mas.		
530	*Sampeyan* tahu, tapi saya harus mencari yang		
531	bener-bener ee terbaik dalam hidup saya. Saya		
532	mau apa. Saya akan mm apa namanya,		
533	melakukannya. Tapi dalam artian itu baik,		

534	berguna untuk.. apa.. sebagai bekal untuk ke	Berguna	Z:B534W1
535	depan saya selanjutnya mungkin Mas. Ee saya		
536	punya prinsip, hidup itu kalau cuman ee apa		
537	namanya ya mmm cuman untuk mencari		
538	materi, mencari ilmu itu sebenarnya itu biasa.		
539	Kalau menurut saya, hidup tu nggak biasa		
540	kalau kita nggak bermanfaat untuk orang lain.	Bermanfaat untuk orang lain	Z:B540W1
541	**Mm, gitu, oke. Luar biasa. Ha kan tadi kan**		
542	**Anda kuliah di jurusan matematika,**		
543	**matematika murni. Itu kan Anda**		
544	**mempunyai ilmu yang memang di bidang**		
545	**itu. Terus sekaligus Anda juga**		
546	**berwirausaha. Terus setelah kuliah ini**		
547	**bagaimana nasib keduanya itu? Maksud**		
548	**saya kelanjutan usaha Anda dan Anda juga**		
549	**sebagai seorang sarjana matematika murni,**		
550	**itu bagaimana?**		
551	Ya saya ingin semuanya berlanjut Mas.	Ingin semua berlanjut	Z:B551W1
552	Berlanjut, tanpa akhir berarti kan. Berlanjut		
553	terus, usaha ini berkembang. Dan saya ingin,		
554	apa, kuliah lagi mungkin. Mungkin di jalur		
555	yang berbeda, di universitas yang berbeda Mas.		
556	Ya.		
557	**Maksud saya kan Anda punya ilmu, disiplin**		
558	**ilmu matematika. Matematika murni itu**		
559	**kan biasanya kan eee ingin memanfaatkan**		
560	**ilmu yang Anda dapat, gitu to. Di sisi lain,**		
561	**Anda kan juga seorang wirausaha. Kalau**		
562	**wirausahanya lanjut, berarti terus ee ini kan**		
563	**Anda mempunyai disiplin ilmu ini Anda**		
564	**bagaimanakan, gitu lho maksud saya.**		
565	Oh iya Mas eee sebenarnya ilmu yang kita		
566	dapat dalam ee apa mata kuliah matematik itu		
567	tidak mesti ya Mas, tidak mesti kita ee apa		
568	namanya, aplikasikan dalam kehidupan sehari-		
569	hari ya Mas. Mungkin di lain itu mungkin		
570	dalam... tapi ini kan kita butuh salah satu		
571	ketelitian to, kita butuh kecermatan, kerja keras	Ketelitian, kecermatan, kecepatan	Z:B571W1
572	dan apa ya kecepatan ya Mas dalam		
573	menghitung. Soalnya kan kita hitungannya		
574	cepat, ya, cepat dan cermat, dalam hitungan		
575	cepat dan itu bisa diaplikasikan pada ee usaha		
576	ya Mas. Usaha kan harus kita ee harus cepat		
577	dan cermat. Kalau ada masalah gimana, apa		
578	yang harus kita lakukan dengan cermat dan		
579	cepat? Gimana hasilnya kalau kita tidak		

580	menanganinya dengan cepat dan tepat?		
581	**Berarti ilmu yang Anda peroleh di bangku**		
582	**kuliah juga Anda terapkan dalam usaha**		
583	**yang Anda jalankan, begitu?**		
584	Iya Mas. Tidak harus matematika kan, mungkin		
585	bahasa Arab juga Mas. Ya mungkin kita bisa,		
586	apa namanya, buat blog bahasa Arab mungkin,		
587	ada **?????? yang (31.33) bisa diajak...**		
588	**???????**		
589	Ya, mungkin bisa Mas, salah satunya.		
590	**Oke. Terus mmm tanya lagi ni, bentar, *sik***		
591	***sik*.. apa.. ini maaf ya Mas ya, saya kan lihat**		
592	**dari ee resiko yang ada, yang timbul dari**		
593	**berwirausaha dan waktu yang sangat**		
594	**menyita, dalam berwirausaha itu, saya.. gini,**		
595	**apakah Anda itu yakin ini... Anda itu**		
596	**mampu untuk menyelesaikan kuliah? Atau**		
597	**eee mungkin kemungkinan gagal studi Anda**		
598	**bagaimana kalau memang terjadi, gitu?**		
599	Hmm saya tidak bisa membayangkan itu Mas.		
600	Saya bisa Mas. Mungkin kalau terjadi demikian		
601	itu salah orangnya Mas. Kenapa kok bisa	Salah orangnya	Z:B601W1
602	terjadi. Itu sebenarnya gampang-gampang saja,		
603	cuma *management* waktu, kita teledor, ya kita		
604	terlalu pihak pada salah satu, padahal keduanya		
605	berdampingan.		
606	**Kalau seandainya itu gagal keduanya atau**		
607	**gagal salah satunya? Ini saya bicara tentang**		
608	**ekstrimnya ya begitu.**		
609	Yah ee kita terima apa adanya Mas.	Terima apa adanya	Z:B609W1
610	**Seorang wirausaha sejati itu. Terus kalau**		
611	**seandainya ada salah satu yang gagal atau**		
612	**memang gagal keduanya itu siapa yang**		
613	**Anda salahkan kira-kira? Apakah diri**		
614	**sendiri atau orang lain?**		
615	Sebenarnya bukan apa ya namanya bukan itu		
616	ya namanya, saya kalau ini pedoman saya		
617	tentang agama ya Mas. Ada masalah dalam		
618	kehidupan saya atau saudara saya, apa ujian		
619	Allah untuk saya agar saya bisa lebih eee bisa	Bisa lebih menjalani kehidupan	Z:B619W1
620	melalui hidup ini Mas. Ya begitulah Mas.		
621	**Mm begitu, luar biasa. *Wis sip*. Kalau**		
622	**menurut Anda ee itu lebih penting mana**		
623	**usaha dan sekolah itu, studi itu, kuliah?**		
624	Mmm... kalau saya.. lebih ke..		
625	**Kecenderungannya?**		

626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671	Cenderung ke.. ke.. menuntut ilmu, menuntut ilmulah Mas. Ya, menuntut ilmu. Karena menuntut ilmu itu ee apa ya.. cahaya dalam hidup Mas. Cahaya dalam... untuk menyinari, ibarat ya, untuk menyinari pepohonan supaya bisa tumbuh. **Mmm, terus ini, ee bagaimana Anda melihat fenomena yang sekarang ini kan seorang yang ee istilahnya kuliah, terus memang keinginan sendiri atau suruhan orang tua untuk kuliah itu kan sebagian besar mereka itu kan hanya untuk mencari ijazah, nilai, dan akhirnya kan ijazah untuk melamar pekerjaan itu. Anda sendiri ini kan nggak.. istilahnya nggak begitu mementingkan ijazah untuk mencari pekerjaan. Anda sendiri kan yang bisa menetapkan lapangan pekerjaan itu.** Em saya kurang paham Mas. **Ulang, ulang, gini maksudku. Fenomena yang terjadi saat ini, orang yang kuliah itu kebanyakan itu kan dia nggak berkuliah tujuannya untuk mencari ijazah. Dengan ijazah tersebut digunakan untuk mencari pekerjaan. Dengan Anda yang menjalani ini kan eee ijazah itu nggak terlalu penting untuk mencari pekerjaan itu lebih mandiri untuk menciptakan pekerjaan.** Ya kalau menciptakan pekerjaan atau berwirausaha pastinya tidak membutuhkan ijazah kan Mas, tapi kerja keras untuk mencari-cari ilmu tersebut. Pokoknya apa, kita mau budidaya apa, budidaya apa namane, ternak kambing, ya mencari ilmu tentang beternak kambing. Kita tidak harus dari peternakan atau fakultas dari peternakan untuk menjadi wirausaha. **Gini maksud saya, anggapan Anda tentang orang yang kuliah hanya untuk mencari pekerjaan, untuk bekerja jadi karyawan. Gimana?** Ya iya Mas, sebenarnya itu tidak apa ya eee niat, niat. *Niate* buat bagaimana. Kok bisa seperti itu ya Mas ya. Ijazah kalau saya juga tidak terlalu penting sih Mas. Soalnya tanpa ijazah eee buat mereka pun sudah bisa untuk	Cenderung menuntut ilmu Cahaya dalam hidup Berwirausaha tidak membutuhkan ijazah Tergantung niat	Z:B626W1 Z:B628W1 Z:B655W1 Z:B668W1

672	bekerja sebelum ijazah itu keluar dalam eee	Bekerja sebelum ijazah keluar	Z:B672W1
673	dalam suatu masa dalam perkuliahan tersebut		
674	sebelum dia lulus sudah bisa bekerja Mas.		
675	Tanpa harus apa ya ee menenteng ijazahnya		
676	untuk mencari pekerjaan, ya.		
677	**Oh oke, oke. Ganti yang lain yang saya**		
678	**tanyakan. Sebelum Anda berwirausaha**		
679	**apakah Anda tahu resiko apa saja yang**		
680	**akan Anda alami? Terlebih Anda kan**		
681	**sebagai seorang mahasiswa dan juga**		
682	**berwirausaha.**		
683	Ya mesti kita ee dalam suatu usaha pasti kita	Terjatuh dan sakit	Z:B683W1
684	tahu resikonya. Ada terjatuh ee, apa, sakit, terus		
685	gimana kita bisa bangkit. Seperti lagunya siapa		
686	itu Mas, aku terjatuh?		
687	**Oh Maggie Z?Hehehe.**		
688	Tapi bukannya itu, bukan, yang aku terjatuh		
689	dan tak bisa bangkit lagi. Tapi saya mesti, apa,	Bangkit lagi	Z:B689W1
690	bisa bangkit lagi Mas. Kita ya bener Mas, kita		
691	harus lihat sisi positifnya gimana, lihat		
692	untungnya gimana, dan ee apa *namane*		
693	keuntungan dan kerugian. Kita harus kalau bisa		
694	menerima, meminimalkan kerugian, dan	Meminimalkan kerugian dan	Z:B694W1
695	memaksimalkan keuntungan Mas.	memaksimalkan keuntungan	
696	**Terus hubungannya dengan studi Anda?**		
697	Dengan studi saya?		
698	**Kan otomatis sekarang kuliahnya *molor*, itu**		
699	**kan resiko itu. Kan Anda kan nggak bisa**		
700	**secara tepat 8 semester gitu.**		
701	Hm kalau 8 semester itu ya mungkin mereka	8 semester	Z:B701W1
702	apa ya ee apa ya, *ngebut* istilahnyalah Mas. Ya		
703	mungkin salah satunya apa ya faktor ekonomi	Faktor ekonomi	Z:B703W1
704	mungkin. Ya apa mereka mau lanjut S.. mau		
705	lanjut target S2-nya mungkin Mas. Tapi saya		
706	dalam hal ini saya ee saya berpikir ee kalau		
707	saya nggak ee kalau saya, apa *namane* ya,		
708	kalau saya lulus dulu-dulu, udah apa ee		
709	beberapa *nganu* yang lalu, mungkin dalam ee		
710	kurun semester 8 dari 4 atau 5 tahun saya	4-5 tahun	Z:B710W1
711	nggak bisa, apa ya, silaturahmi dengan teman-	Silaturahmi	Z:B711W1
712	teman. Nggak, nggak bisa apa *namane* ya		
713	mengajak teman untuk “Ayo skripsi.”*Soale* ee		
714	banyak teman-teman saya yang.. yang, apa		
715	*namane* ya, yang belum skripsi Mas. Kalau		
716	nggak.. kalau nggak ada dorongan langsung.		
717	*Maksude* dorongan yang ee saya kan ee saya	Dorongan	Z:B717W1

718	kan, apa ya, sedang skripsi. Mereka juga. Jadi		
719	dorongan langsung. “Ayo ke kampus saya		
720	temenin.” Beda dengan saya ya, misalnya saya		
721	sudah lulus, “Ayo sekarang ke kampus.” Beda		
722	lho Mas. “Yuk bareng ke kampus sama aku.”		
723	sama kata-kata, “Sana ke kampus.” Kan beda		
724	Mas.		
725	**Heem.**		
726	Kalau saya ngajak mereka kan mereka		
727	termotivasi. “Okelah ada temennya.” Mungkin	Motivasi	Z:B727W1
728	ada temennya malas, temen mau dimarahin		
729	dosen itu nggak masalah. Tapi ya ee		
730	sebenarnya semua mesti ada, apa ya, kita ambil		
731	pelajaran ya Mas. Mesti adalah Mas pelajaran		
732	yang harus, yang positif, yang bisa kita ambil		
733	meskipun ee itu ee apa ya terlihat negatif sih.		
734	Terlihat negatif. Gitu.		
735	**Lha menurut Anda itu bagian resiko**		
736	**berwirausaha yang Anda jalani atau nggak**		
737	**telat skripsi itu istilahnya yang anda**		
738	**katakan tadi bukan lagi *molor* tapi tertunda**		
739	**itu.**		
740	Sebenarnya itu apa ya eee resiko apa, resiko		
741	jalan yang saya ambil. *Maksude* jalan..		
742	**Yang anda pilih gitu?**		
743	Saya sebenarnya nggak milih itu, mungkin saya		
744	bener-bener belum apa ya, belum bisa	Belum bisa memanage waktu	Z:B744W1
745	menguasai waktu, me*manage* waktu Mas. Ee		
746	apa ya ee mungkin belum bisa ee apa ya ee		
747	merasakan ini merupakan (batuk) penyesalan tu		
748	ya mesti terakhirlah Mas. Tapi belum bisa		
749	bener-bener menyesal Mas.	Menyesal	Z:B749W1
750	**Heem.**		
751	Kemarin mengerjakan terus ada kendala, terus		
752	berhenti. Padahal kalau... kalau kita di kuliah		
753	kita mesti diajari ee ada soal, itu harus kita		
754	kerjakan. Dikit-dikit kan selesai Mas, nanti		
755	ketemu. Gimana caranya?Tanya teman, tanya		
756	dosen. Kan beres Mas itu. Masalahnya cuma		
757	seperti itu. Saya kalau ada masalah pas		
758	mengerjakan skripsi yang dulu ya berhenti. Ya		
759	udah nggak konsul ke guru. Tanya temen-		
760	temen juga temen-temen juga nge-*blank*.		
761	Sebenarnya itu juga salah saya sendiri Mas.	Salah sendiri	Z:B761W1
762	**Oke. Kalau Anda sudah tahu tentang resiko-**		
763	**resiko itu, yang muncul, yang ada, Anda**		

764	**sebagai wirausaha dan juga ee mahasiswa,**		
765	**mengapa Anda tetap berwirausaha?**		
766	Hmmm ee apa ya Mas, saya juga bingung		
767	kalau...		
768	**Mungkin tantangan, atau.... apa gitu ada...**		
769	**istilahnya kan, "Wah ini sebuah tantangan,**		
770	**saya harus bisa," gitu atau gimana**		
771	**gitu?Atau *kadung nyemplung* gitu mungkin?**		
772	Mungkin salah satunya ya ini juga sebuah	Sebuah tantangan	Z:B772W1
773	tantangan. Tantangan yang ya harus dijalani		
774	mas. Ee senenglah Mas, bisa, apa namanya,		
775	membantu orang lain, membuka lapangan	Membantu orang lain, membuka	Z:B775W1
776	pekerjaan. Terus kalau bisa berhasil ternyata	lapangan pekerjaan	
777	bisa meee apa, *sharing* ilmu, memberikan	Memberikan pembelajaran	Z:B777W1
778	pembelajaran kepada yang lain. Oh gini lho		
779	cara berusaha yang baik.' Terus gimana		
780	menghasilkan lele yang bagus seperti ini		
781	gimana. Ee resiko ya Mas ya?		
782	**Ya tadi.**		
783	Ya. Resiko. Yah mau gimana lagi Mas, tetep	Resiko tetap diambil	Z:B783W1
784	*nganu* Mas, tetep saya ambil. Tetep apa ya,		
785	bukan *kadung* sih Mas, ada rasa.. *apa namane*		
786	*ya*, kepuasan tersendiri.		
787	**Oh ada kepuasan?**		
788	Heem, ada kepuasan tersendiri untuk	Ada kepuasan sendiri	Z:B788W1
789	melakukan itu. Kayak *multitasking*.		
790	**Oke, sip, hehehe. Terus bagaimana anda**		
791	**mengelola atau menyikapi resiko-resiko**		
792	**yang timbul dari ee Anda sebagai wirausaha**		
793	**dan juga mahasiswa tadi?**		
794	Menyikapi resiko yang ada.. yah eee dari		
795	pengalaman yang ada Mas, *sebenere* ee kita		
796	tahu ee tek, tek, tek, apa namanya, ada keadaan		
797	seperti ini. Yang terjadi itu kita akan seperti ini,		
798	dan itu biasanya terulang-ulang. Kalau kita		
799	nggak bener-bener fokus Mas, nggak bener		
800	membaca situasi Mas, *biasane* ee apa *namane*	Membaca situasi	Z:B800W1
801	kendala itu sih datang*e* ya kayak gitu-gitu aja		
802	sih Mas. Kalau kita nggak bisa menyikapinya		
803	lebih apa ya, lebih cerdas, lebih cepat, dan lebih		
804	tepat untuk memberi solusi ya jatuhnya gitu-	Memberi solusi	Z:B804W1
805	gitu aja Mas.		
806	**Mm gitu. Terus yang terakhir ini,**		
807	**berhubung ini sudah malam. Apa saran**		
808	**Anda terhadap mahasiswa yang lain, yang**		
809	**mungkin seperti Anda, sebagai seorang**		

810	**interpreneur dan juga seorang yang masih**		
811	**kuliah?**		
812	Ya, *do the best* Mas. Lakukan yang terbaik,	Do the best	Z:B812W1
813	yang membuatmu senang. Tapi selain		
814	membuatmu senang, membuat orang lain	Membuatmu senang, membuat	Z:B814W1
815	senang, itu Mas. Ya.	orang lain juga senang	
816	**Wah luar biasa.**		
817	Orangtua tentunya, doa mereka ya *ridha* Allah	Doa orangtua	Z:B817W1
818	menyertainya.		
819	**Oke, luar biasa. Oke, Mas terima kasih**		
820	**banyak atas bantuannya. Ee lain kali saya**		
821	**tak wawancara lagi kalau masih butuh, oke?**		
822	*Jazakumullah khairan katsiran*. Semoga saya		
823	yang diwawancarain ee gimana ya, mungkin		
824	suatu saat kalau Sampeyan ee males		
825	mengerjakan skripsi ee mungkin bahasannya		
826	jadi beda Mas. Saya sudah lulus, jadi kan sudah		
827	bukan mahasiswa yang berwirausa, tapi kan		
828	lulusan yang berwirausaha Mas. *Maksude*		
829	sudah mendapatkan predikat sarjana yang	Sarjana yang berwirausaha	Z:B829W1
830	berwirausaha. Mungkin apa namanya, materi		
831	sampeyan kudu diubah dikit Mas.		
832	**Woo ndak, ini sudah selesai ini.**		
	Ya harus Mas. Yah *do the best* lah Mas,		
	lakukan yang terbaik.		
	Terima kasih, terima kasih.		

PROSES KATEGORISASI INFORMAN 1 (Zaqi)

No.	Proses pengambilan resiko pada mahasiswa yang berwirausaha	Code baris wawancara
1	Latar belakang dalam pengambilan risiko berwirausaha	
	Saya berwirausaha untuk mencari pengalaman, karena untuk	Z:B13W1
	Kita mulai dari nol ibaratnya	Z:B15W1
	membuka lapangan pekerjaan. Misalnya kan itu kan ya ada seninyalah.	Z:B37W1
	untuk mandiri Mas	(Z:B50W1)
	Yang lain ya itu, faktor ekonomi ya Mas ya	Z:B79W1
	mungkin bisa membuka lapangan pekerjaan di tempat lain	Z:B84WI
	salah satunya ya orangtua saya Mas	Z:B94W1
	Pekerjaan orangtua saya wiraswasta juga Mas.	Z:B111W1
	suruhan orangtua untuk memulai usaha inilah	Z:B123W1
2	Proseses dalam pengambilan risiko berwirausaha	
	Saya kan budidaya lele ya Mas ya	Z:B39W1
	gimana caranya menghasilkan lele yang baik	Z:B40W1
	kalau kita nggak kerja keras kita nggak akan mendapatkan yang.. hasilnya tidak akan memuaskan.	Z:B53W1
	mengembangkan apa yang sudah kita dapat.	Z:B87W1
	sejak saya kuliah semester 3.	Z:B103W1
	Saya serius Mas dalam budidaya lele	Z:B143W1
	mencari ilmu tentang budidaya lele ini serumit saya mencari referensinya Mas.	Z:B145W1
	beda dengan yang lain Mas caranya Mas.	Z:B148W1
	Pernah saya usaha jamur.	Z:B161W1

	Hasilnya ya lumayan	Z:B164W1
	Perhatian dibagi menjadi 3 di lele, kuliah dan jamur	Z:B165W1
	gara-gara di jamur itu kurang perhatian saya kurang, kurang seriuslah	Z:B166W1
	sekarang *stop* dulu untuk yang jamur.	Z:B169W1
	sekarang ini saya fokus dengan skripsi	Z:B171W1
	Dari saudara, dari om-om saya	Z:B178W1
	soal ilmu mereka jagonya Mas	Z:B180W1
	berpengalaman. Sepuluh tahun	Z:B182W1
	di sini metodenya masih metode-metode tradisional	Z:B184W1
	lebih menghasilkan	Z:B187W1
	masih banyak cara sih yang lebih menghasilkan daripada ini	Z:B188W1
	Ya ibarat kita, kita belajar, kita mendapatkan nilai 8	Z:B190W1
	kalau bisa nilai 10 kenapa tidak Mas	Z:B192W1
	Yaa pasar sepi,	Z:B199W1
	kita harus mundur waktu panennya	Z:B200W1
	kalau ikannya terlalu gede nanti ikan itu nggak terbeli oleh *bakul*	Z:B200W1
	permintaan *bakul* ukurannya itu tidak masuk	Z:B205W1
	Mungkin gara-gara penghujan	Z:B213W1
	komuniti ikan lain yang... yang apa ya... yang menguasai pasar Mas	Z:B221W1
	harusnya hari ini udah dapat uang tapi mundur	Z:B228W1
	butuh, kebutuhan uang itu harus lancar, untuk beli pelet, untuk beli benih lagi.	Z:B229W1
	ada pertambahan bobot ikan	Z:B240W1
	Ada sebagian lele yang tidak dibawa oleh *bakul*.	Z:B247W1
	itu terlalu berat, jadinya ditinggal	Z:B251W1
	ukuran 5 ons jadikan 4 ons	Z:B255W1
	Mungkin jadi 8 ons	Z:B257W1

	Jadi itu kan harus untuk pancingan	Z:B259W1
	Ya, *oversize namane*	Z:B262W1
	bener-bener bekerja	Z:B275W1
	nggak ada bedanya. Seperti kalau di kampus sama aja	Z:B285W1
	berbagi apa yang saya dapatkan	Z:B299W1
	dia saudara saya yang membantu saya.	Z:B306W1
	satu minggu itu pelet butuh 40 sak	Z:B321W1
	44 kali 3.. 120 kilo berarti 1,2 ton	Z:B321W1
	dulu seratus juta sekarang turun. Sepuluh... 40... 50an Mas	Z:B326W1
	kalau kita nggak menerima laba itu bukan berwirausaha	
	jadi bangkrut-bangkrutan itu Mas	Z:B339W1
	Study baik-baik saja	Z:B349W1
	mungkin agak *molor* Mas	Z:B350W1
	sekarang konsen ke skripsi	Z:B354W1
	saya di wirausaha ini dibantu oleh saudara-saudara saya	Z:B370W1
	Dari rumah saya kontak mereka	Z:B373W1
	budidaya tu nggak 100% turun langsung ke lapangan	Z:B382W1
	, tidak terlalu susah lah Mas ngurusnya. Kan bisa ditinggal	Z:B383W1
	dibutuhkan kurang lebih 4 jamlah ngurus	Z:B387W1
	ngeceknya dari rumah	Z:B395W1
	Saya kontak mereka	Z:B396W1
	pinter-pinter aja me*manage* waktu, ngatur waktu	Z:B402W1
	biar nggak mengganggu yang lain	Z:B404W1
	berarti itu masalah yang timbul dari diri sendiri	Z:B406W1
	nggak terjadi problem dalam belajar maupun dalam berwirausaha	Z:B410W1
	Lancar Mas, *Alhamdulillah*	Z:B416W1

	Bukan *molor*, mungkin tertunda	Z:B419W1
	Mungkin saya yang nggak bisa focus	Z:B422W1
	ada tantangan tersendiri dalam lele, dalam budidaya lele	Z:B424W1
	. Ada sistem yang lebih asik, yang lebih bagus	Z:B424W1
	Sehingga skripsi terbengkalai	Z:B429W1
	dalam skripsi itu ada hal yang menantang seperti halnya di budidaya lele	Z:B430W1
	setiap hari itu ada rasa penyesalan kenapa saya nggak mengerjakan skripsi.	Z:B445W1
	sampai ada mimpi, *nightmare*-lah Mas, mimpi buruk	Z:B447W1
	Memimpikan skripsi	Z:B448W1
	teman yang lain sudah sebagian besar yang sudah lulus	Z:B449W1
	Usaha berjalan, kuliah juga	Z:B461W1
	Skripsi harus dikerjakan Mas	Z:B462W1
	Harus bisa manage waktulah	Z:B464W1
	Sama-sama berjalan	Z:B465W1
	Tidak bisa saling bergesekan dari belajar.	Z:B468W1
	Ya biar bisa sukses	Z:B479W1
	belajar, kuliah, sekolah, bekerja, itu kan tidak ee cuman mendapatkan materi,	Z:B481W1
	juga mendapatkan pengalaman	Z:B483W1
	budidaya lele kan kita dapat ilmu	Z:B485W1
	Terus di kampus kita juga merasakan	Z:B489W1
	sharing ilmu, *sharing* agama. Kita dapatkan banyak hal	Z:B492W1
	Nggak cuma nilai, nggak cuma punya ijazah	Z:B493W1
	Lebih dari itu Mas, lebih dari itu, sangat-sangat lebih dari itu	Z:B492W1
	Makane harus saling berdampingan	Z:B498W1
	Itu bener-bener saling melengkapilah Mas. Berwirausaha itu.	Z:B498W1
	pendidikan matematika. Tapi saya matematika murni.	Z:B509W1

	Ya target saya lulus, tahun ini Mas. Ee bulan Juni 2014. Insya Allah.	Z:B517W1
	Yakin Mas, yakin sekali	Z:B519W1
	Mungkin lebih cepat dari yang Anda bayangkan	Z:B522W1
	kehidupan cuma sekali	Z:B529W1
	saya harus mencari yang bener-bener ee terbaik dalam hidup saya	Z:B530W1
	sebagai bekal untuk ke depan saya selanjutnya	Z:B534W1
	saya punya prinsip	Z:B536W1
	cuman untuk mencari materi, mencari ilmu itu sebenarnya itu biasa	Z:B538W1
	hidup tu nggak biasa kalau kita nggak bermanfaat untuk orang lain	Z:B540W1
	saya ingin semuanya berlanjut	Z:B551W1
	Berlanjut, tanpa akhir berarti kan	Z:B551W1
	usaha ini berkembang	Z:B553W1
	saya ingin, apa, kuliah lagi mungkin	Z:B554W1
	Mungkin di jalur yang berbeda, di universitas yang berbeda	Z:B555W1
	ilmu yang kita dapat dalam ee apa mata kuliah matematik itu tidak mesti	Z:B566W1
	aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Z:B568W1
	butuh salah satu ketelitian to, kita butuh kecermatan, kerja keras.	Z:B571W1
	Soalnya kan kita hitungannya cepat, ya, cepat dan cermat	Z:B573W1
	Usaha kan harus kita ee harus cepat dan cermat	Z:B575W1
	Tidak harus matematika kan, mungkin bahasa Arab juga	Z:B584W1
	saya tidak bisa membayangkan itu	Z:B599W1
	Mungkin kalau terjadi demikian itu salah orangnya	Z:B601W1
	Itu sebenarnya gampang-gampang saja	Z:B602W1
	cuma *management* waktu, kita teledor	Z:B603W1
	ya kita terlalu pihak pada salah satu, padahal keduanya berdampingan.	Z:B604W1
	kita terima apa adanya Mas	Z:B609W1

	saya kalau ini pedoman saya tentang agama	Z:B6i6W1
	Ada masalah dalam kehidupan saya atau saudara saya, apa ujian Allah	Z:B619W1
	Cenderung ke.. ke.. menuntut ilmu	Z:B626W1
	. Karena menuntut ilmu itu ee apa ya.. cahaya dalam hidup	Z:B628W1
	berwirausaha pastinya tidak membutuhkan ijazah kan	Z:B655W1
	tapi kerja keras untuk mencari-cari ilmu tersebut	Z:B655W1
	Niate buat bagaimana	Z:B668W1
	Ijazah kalau saya juga tidak terlalu penting sih	Z:B669W1
	tanpa ijazah eee buat mereka pun sudah bisa untuk bekerja	Z:B672W1
	sebelum dia lulus sudah bisa bekerja	Z:B674W1
	dalam suatu usaha pasti kita tahu resikonya.	Z:B683W1
	Ada terjatuh ee, apa, sakit, terus gimana kita bisa bangkit	Z:B683W1
	bisa bangkit lagi	Z:B689W1
	lihat sisi positifnya gimana	Z:B691W1
	meminimalkan kerugian, dan memaksimalkan keuntungan	Z:B694W1
	8 semester itu ya mungkin mereka apa ya ee apa ya, *ngebut* istilahnyalah	Z:B701W1
	salah satunya apa ya faktor ekonomi mungkin.	Z:B703W1
	.. mau lanjut target S2-nya mungkin	Z:B705W1
	, mungkin dalam ee kurun semester 8 dari 4 atau 5 tahun saya nggak bisa,	Z:B710W1
	silaturahmi dengan teman-teman.	Z:B711W1
	nggak bisa apa *namane* ya mengajak teman untuk “Ayo skripsi	Z:B713W1
	Mereka juga. Jadi dorongan langsung. “Ayo ke kampus saya temenin	Z:B719W1
	Kalau saya ngajak mereka kan mereka termotivasi	Z:B727W1
	, resiko jalan yang saya ambil	Z:B741W1
	Saya sebenarnya nggak milih itu	Z:B743W1
	penyesalan tu ya mesti terakhirlah	Z:B741W1

	belum bisa bener-bener menyesal	Z:B749W1
	Kemarin mengerjakan terus ada kendala, terus berhenti	Z:B751W1
	udah nggak konsul ke guru	Z:B759W1
	Tanya temen-temen juga temen-temen juga nge-*blank*.	Z:B760W1
	Sebenarnya itu juga salah saya sendiri	Z:B761W1
	saya juga bingung kalau...	Z:B766W1
	Tantangan yang ya harus dijalani	Z:B772W1
	senenglah Mas, bisa, apa namanya, membantu orang lain	Z:B775W1
	membuka lapangan pekerjaan	Z:B777W1
	ternyata bisa meee apa, *sharing* ilmu, memberikan pembelajaran kpd yang lain	Z:B777W1
	Yah mau gimana lagi Mas, tetep *nganu* Mas, tetep saya ambil	Z:B783W1
	apa namane ya, kepuasan tersendiri.	Z:B788W1
	. Kayak *multitasking*	Z:B789W1
	Menyikapi resiko yang ada	Z:B794W1
	. Yang terjadi itu kita akan seperti ini, dan itu biasanya terulang-ulang	Z:B798W1
	, nggak bener membaca situasi	Z:B800W1
	lebih cerdas, lebih cepat, dan lebih tepat untuk memberi solusi	Z:B804W1
	, *do the best* Mas. Lakukan yang terbaik, yang membuatmu senang	Z:B812W1
	selain membuatmu senang, membuat orang lain senang,	Z:B814W1

VERBATIM WAWANCARA

Informan 2
Nama : Edy Wijaya (E)
Usia : 26 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : wiraswasta
Tanggal Wawancara : 8 Januari 2014
Waktu Wawancara : 20;05-20;30
Lokasi Wawancara : rumah subjek
Tujuan Wawancara : mengungkap gambaran proses pengambilan risiko dalam berwirausaha yang dilakukan oleh informan.
Jenis Wawancara : semi terstruktur
Wawancara ke : 1
Kode : W1

NO.	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1.	**Perkenalkan namanya siapa mas?** Nama saya edy wijaya, dari blitar ya mas, umur 26 tahun. **Oke, trus ee, anda ini seorang, ee, wirausahawan ya?**	Nama Edy Wijaya, dari Blitar, umur 26 tahun	E:B2W1
6.	Seorang apa? **Seorang wirausahawan, entrepreneur gitu.** Ohh, ya seperti itu. Jadi ini semacam bisnis keluarga ya mas, kita mulai ee dirintis sejak taun 83 jadi sebelum saya lahir, dua tahun	Bisnis keluarga Dirintis sejak 1983	E:B8W1
11.	sebelum saya lahir itu bapak sudah merintis usaha kemudian saya tinggal meneuruskan saja. **Trus mengapa anda itu ingin berwirausaha dan apa tujuannya?** Eeehm jadi pertama eehmm ini mengingat		
16.	bisnis keluarga ya mas jadi kita lebih melestarikan apa yang sudah orangtua saya bikin, rintis, kemudian saya dan keluarga mas saya dan adik saya dengan simbok saya itu yowes bersatu kita kerja bareng2 kemudian	Melestarikan apa yang dirintis orangtua	E:B17W1
21.	hasilnya dimanfaatkan bareng2. Kemudian setelah taun 2005 kebetulan bapak saya itu nggak ada kan, trus peneruse keluarga, mas, adik2 dan saya. Dan sekarang, eee lebih banyak perkembangannya kemudian untuk saya pribadi	2005 bapak meninggal	E:B22W1
26.	lebih mengembangkan bisnis ini dengan tujuan satu bisa melestarikan bisnis keluarga, yang kedua ada beberapa tujuan yang ingin saya	Melestarikan bisnis keluarga	E:B26W1

	gapai dari usaha ini.		
31.	**Oke, trus apakah anda berwirausaha ini hanya karena factor ekonomi atau ada alasan lain?**		
	Eee intinya kalau saya mendengar dari motivator-motivator yang luar biasa itu membiayai kehidupan mas, ekonomi itu pasti.	Faktor ekonomi	E:B35W1
36.	Jadi untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik, lebih layak, lebih bagus dan dan apa ya menjamin ekonomi itu nomer satu.	Kehidupan yang lebih baik dan layak	E:B36W1
	Kemudian saya jugan ingin memperdayakan masyarakat sekitar, tetangga apa, siapa yang ikut bekerja	Memberdayakan masyarakat	E:B39W1
41.	ayo sini damplo bareng-bareng. Kemudian saya juga punya cita-cita sendiri ya, nantinya tu eee karena sedesa saya keluarga bapak saya, simbah		
	saya itu ingin mendirikan eee lembaga social dari hasil usaha ini ingsya allah.	Mendirikan lembaga sosial	E:B43W1
46.	**Trus disekeliling anda, orang-orang disekeliling anda siapa saja dan apa saja yang mendorong anda untuk melakukan kegiatan berwirausaha ini?**		
	Pertama saya pribadi, yang kedua keinginan	Dorongan dari pribadi	E:B50W1
51.	saya untuk membiayai kehidupan diri saya pribadi, keluarga, simbok saya, adik saya, mas-mas dan masyarakat sekitar.		
	Kalooo yang paling utama mendorong saya itu bapak saya.	Dorongan dari almarhum bapak	E:B54W1
	Jadi factor eksternal itu ya?		
56.	Dalem?		
	Factor eksternal itu berpengaruh ya, mempengaruhi?		
	Eeee, untuk factor eksternal saya lebih terpacu dengaaan ini banyaknya produk-produk	Dorongan adanya produk diluar	E:B60W1
61.	diluaran yang istilahnya bisa dibilang competitor kita, saingan bisnis. Jadii itu lebih memotivasi saya untuk mengmbangakan bisnis ini lebih keluar lagi.		
66.	**Tadi anda mengatakan kalau ini war opo usaha wirausaha warisan dari orang tua, memaaang ee, memang pekerjaan orang tua ayah anda sebelumnya itu memang seorang wirausahawan begitu ya? Sehingga anda ee langsung terjun ke dunia wirausaha?**		
71.	Oowh gitu, wirausahawan lebih tepatnya ini adalah warisan keluarga gitu, jadi darah wirausaha itu mengalir ke diri saya.	Warisan keluarga	E:B72W1
	Sejauh mana anda menekuni atau mencintai		

	wirausaha yang anda lakukan?		
76.	Sejauh ini saya total mas, misalnya seperti ini, jadi ketika saya menggantungkan apa ya, ee sesuatu yang diluar dunia bisnis seperti ini tu jadi setengah hati gitu, jadi saya menjalankan bisnis ini yowes total. Dulu saya pernah kerja	Wirausaha secara total	E:B76W1
81.	ikut orang, sekarang kerja di perusahaan milik orang tua, keluarga yowes kerja sehari ada 24 jam 20 jam pun no problem.		
86.	**Trus wirausaha yang anda lakukan sekarang ini itu merupakan hal yang baru bagi anda atau sudah anda pernah lakukan sebelum nya. Mungkin sejak SMA, kan sekarang anda posisinya sebagai mahasiswa ataukah dulu sejak SMA atau SMP pernah melakukan hal yang sama?**		
91.	owh gitu. Jiwa bisnis sejak dulu itu sudah ada mas, Dari dulu waktu SD saya ingat itu sudah ada bimbingan yang namanya berwirausaha itu disuruh jualan apa, kemudian ke temen-temen itu sya sudah pinter dari kecil to. Dulu saya	Jiwa bisnis sejak SD	E:B91W1
96.	merintis bisnis “Gethuk” itu lo mas.	Bisnis “gethuk”	E:B96W1
	Oke-oke luar biasa. Trus sejak kapan pastinya pasnya anda mulai berwirausaha?		
	Bener-bener total itu sejak tahun 2010 dah total.	Total sejak tahun 2010	E:B99W1
101.	Jadi emang bisnis itu jual bisnis dari SD, saya jualan dondong , beli dondong satu hargane 50 rupiah trus satunyaaa eee 100 rupiah saat itu sudah bati itu, dulu waktu SD sekali saya masih	SD jualan kedondong	E:B100W1
106.	ingat itu. kemudian saat saya masuk kuliah semester satu itu kebetulan bapak sudah tidak ada (meninggal dunia) jadi mau tidak mau saya harus membantu ibu saya berbisnis kemudian saya berada di jogja kemudian bisnis saya dijawa timur diblitar tepatnya jadi saya membuka pasar di jawa tengah Jogjakarta dan solo.	Kuliah semester 1 bapak meninggal dunia Membantu ibu bisnis Bisnis di Blitar Jawa Timur Bisnis di Jawa Tengah Jogjakarta dan Solo	E:B104W1 E:B107W1 E:B109W1 E:B110W1
111	**Anda eemhh sekerang ini bergerak dibidang usaha apa?**		
	Mamin, makanan dan minuman. Tepatnya kita menjual wajik kletik, madu mongso, jenang ketan dengan label “jarkasi jenang” khasnya	Makanan dan minuman “Jarkasi Jenang” khas Blitar	E:B113W1 E:B115W1
116	blitar mas.		
	Trus dari mana anda belajar berwirausaha tersebut? Selain dari orang tua atau darimana gitu?		

121	Haaa, waktu semester 4 mas tepatnya, saya pernah ikut orang mengajar lembaga bimbingan belajar bahasa nah ketemu dengan motivator-motivator luar biasa disana.	Semester 4 belajar usaha dari motivator di Bimbel bahasa	E:B119W1
126	**Oke-oke, trus apakah kesulitan atau kendala yang anda alami saat berwirausaha? Kan posisi anda sebagai seorang mahasiswa dan juga seorang wirausahawan, kan pasti lebih kompleks masalahnya ketimbang orang umum yang berwirausaha?**		
131	Oke benar, modal mas. Jadi kalau njenengan menawarkan modal kepada saya itu pasti saya terima dengan bunga seperti yang lain 0,5 persen pasti saya ambil. Langsung mas seratus juta tanda tangan kontrak. Jadi kekurangan pertama itu modal, jadi kalauo mas nya bisa	Kendala modal	E:B129W1
136	ngsih saya modal dengan bung 0,5 persen saya langsung ngambil 100 juta dari sampeyan. Kemudian saya akan membelikan apa alat-alat produksi untuk menunjang bisnis yang sudah ada.	Membeli alat produksi	E:B137W1
141	**Trus kendala lain, anda sebagai seorang mahasiswa itu gimana?**		
146	Eeee, sebagai mahasiswa itu eee dibilang itu menggaggu ndak sih. Karena apa ya, kuliah cuman dating, kemudian masuk kelas absen, dosennya ceramah trus selesai pulang. Jadi lebih banyak waktu luangnya mas. Sehari itu ada 24 jam jadi dikampus maksimal itu 5 jam. 19 jam itu free itu kan, jadi kita lebih banyak keluar-keluar menjalin relasi bisnis dan penawaran produk.	Tidak mengganggu kuliah	E:B143W1
151	**la tugas-tugas dari kampus yang dibebankan kepada anda apakah tercover gitu?**		
156	Sejauh ini kok gampang to mas. Kebetulan saya dikampus mengambil jurusan bahasa ya, jadi lebih banyak ke mengarang bebas gitu, nha nggak da yang bener tu seperti ini tu nggak ada. Mengrang bebas bisa bergumen oke.	Jurusan bahasa	E:B154W1
161	**Terus, anda ini sebenarnya melakukan terjun di dunia usaha sebagai seorang interprenuer seorang wirausahawan, ini dalam keadaan terpaksa, terpaksa keadaan atau bagaimana?**		
	Pannggilan jiwa tepatnya mas.	Panggilan jiwa	E:B163W1
	Bukan karena terpaksa karena nggak ada		

166	**istilahnya ekonomi yang memanage yang akhinya membuat anda berwirausaha?** Sudah saya niati bismillah, ya udah panggilan jiwa saya nyemplung di sana. Andaipun ketika nanti, ketika apa ya? Bisnis ini sudah berkembang, sistemnya sudah ada saya akan		
171	melanjutkan di bisnis yang lain mas. **Oke..oke** **Apakah dalam wirausaha ini anda merasa dapat membantu orang lain? Contohnya seperti apa?**	Bisnis yang lain	E:B171W1
176	E… saat ini iya, kita merekrut banyak kariawan di mana di daeerah saya tu banyak apa ya? Ex TKW-TKW, kemudian janda dan juga pengangguran nha itu kita ajak siapa yang mau nggabung bekerja ayo masuk gitu.	Ex TKW	E:B177W1
181	**Terus e… dalam menjalankan wirausaha anda, kan tadi kana da keluarga si mbok, mas-mas, adik-adik, selain itu ada orang lain mungkin dalam mengembangkan usaha anda?**		
186	Khususya yang mensupport kita tu kariawan mas. **E rekan kerja yang mengembangkan usaha mungkin? Mungkin teman kuliah atau?**	Support karyawan	E:B186W1
191	Untuk pengembangan usaha.. ya kita harus pilih menjalin hubungan korelasi-korelasi dengan kawan diluar kota gitu. **Teman kuliah ada juga gitu?** Teman kuliah ya **Emmm oke..oke..**	Menjalin relasi	E:B191W1
196	**Selain materi apa tujuan selain anda dalam berwirausaha ini?** Social. **Selain materi?**		
201	Social. **Social gitu ya membantu orang lain?** He em, membantu orang lain bisa **Terus, berarti biaya kuliah anda selama ini dari hasil wirausaha tersebut? Dan kehidupan sehari-hari anda inikan di jogja ya?**	Sosial	E:B200W1
206	He em **Nha itu dari hasil wirausaha atau dari anda menggantungkan e.. kiriman dari orang tua di rumah?**	Biaya hidup dan kuliah dari wirausaha	E:B207W1

211	E… jadi ketika bekerja kita dituntut dengan yang namanya target. Nah jadi kita harus mengadakan atau menjual produk sekian untuk. Kemudian kita mendapatkan apa ya..? upah, gaji gitu, nha jadi tetep kita menggunakan gaji	Gaji	E:B215W1
216	melakukan implikasi-implikasi itu.		
	Istilahe untuk ini lho mas, untuk apa secara professional, walaupun bisa dibilang owner kita tetep menggunakan system oh ini masuk ke kita ini masuk ke perusahaan, ini masuk ke dana	Professional	E:B218W1
221	social itu. Jadi e… ya itu, kita hidup dengan gaji kita.		
	Oh berarti memang dari usaha anda sendiri itu bukan dari orang tua ya dasarannya? Oke		
226	Bisa dibilang begitu		
	Terus, kalo boleh tahu berapa kebutuhan anda setiap bulannya?		
	E… di tahun-tahun saya ya mas ya masuk tahun 2005 itu dengan uang Rp 800.000 itu lebih dari	Tahun 2005 Rp 800.000,-	E:B229W1
231	cukup mas.		
	Terus berapa penghasilan anda per-bulan, dari wirausaha yang anda jalani itu?		
	E.. kalo beriwausaha-wiraswasta itu gak pasti ya mas. Jadi ketika pasar rame, rame ya		
236	permintaan sedikit ya sedikit kurang, atau kita mengaitkan itu… saat itu ya… Rp 1.000.000, Rp 1.500.000.	Rp 1-1,5 juta	E:B237W1
	Itu bersih itu ya?		
	e.. kalo untung langsung ke kita bersih		
241	**oh gitu, terus kemaren saya juga wawancara orang, temen saya gitu juga pelaku usaha. Dia itu perbulannya, diakan seorang pembudaya lele ya, per-bulannya itu pengeluaran untuk biaya produksi**		
246	**kasarannya kalo untuk pembelian pellet dan sebagainya itu kurang lebih Rp 1.000.000. Kalau anda setiap bulannya pengeluarannya habis berapa kira-kira?**		
	Jadi tahun 2005 itu ya mas, 2005,2006, 2007,		
251	2008 saat itukan dah usaha kita istilahnya kita juga baru terjunlah istilanya. Itu… kurang lebih untuk pengeluaran dan udah pokoknya semuanya itu 5-10 juta	5-10 juta	E:B254W1
	O per-bulan ya?		
256	Per-bulan		

	Luar biasa		
	Terus, apa lagi ya? Sekarang saya tanyakan status anda sebagai mahasiswa, tadikan sebagai seorang wirausahawan. Bagaimana		
261	**dengan studi anda?**		
	Studi… emm dari kita si gak ada kendala ya mas. Selama studi saya itu mengambil kuliah yang… yang… yang itu gak perlu pemikiran yang ektra, dalam arti pasti satu tambah satu	Tidak ada kendala kuliah	E:B262W1
266	sama dengan dua, kalau nggak dua itu sama kaya matematik enggak tapi kuliah yang saya jalani tu saya menikmati, enjoy, masuk.		
	Ho o		
	Oh berarti nggak mas, jadi wisuda tahun ini tu		
271	aman- aman saja, IPK Alhamdulillah diatas 5		
	Oh joss…		
	eh diatas 3	Wisuda IPK diatas 3	E:B273W1
	Terus, bagaimana e anda membagi waktu antara jam kuliah dengan jam kerja?		
276	Oke jadi dalam kuliah seperti yang saya bilang tadi tetep dalam sehari 2-5 jam dan kadang dosene nggak masuk. Jadi sambil kita kuliah		
	sambil kita promo bawa brosur, online internet,	Sambil promo bawa brosur	E:B279W1
	seperti itu. Intinya totalitas dalam masalah		
281	kuliah itu sabagai penunjang saja.	Kuliah penunjang saja	E:B281W1
	Terus, apakah wirausaha yang anda jalani itu mengganggu studi anda, kan anda niatnya ke Jogja dari Blitar ke Jogja tujuannya kan untuk kuliah. Tapikan		
286	**dengan anda berwirausaha itukan otomatiskan mungkin ada gangguan atau nggak tu?**		
	Kalo masalah bentrok jam itu sudah biasa ya	Bentrok sudah biasa	E:B289W1
	mas. Jadi e.. saya sebagai mahasiswa tu lebih		
291	ke ini ya kerja dulu. Jadi ketika ada bentrok antara jam kuliiah dengan jam kerja, saya memilih bekerja karena apa, untuk kuliah kita ngoplos hari selasa masuk mungkin hari rabu		
	dosennya masuk kita ikut di hari rabu gitu, ikut	Ikut kelas lain	E:B295W1
296	kelas lain.		
	Halo…		
	Halo…		
	Terus, mengapa anda tidak memnyelsaikan kuliah dulu kok baru berwirausaha, kok		
301	**sekarang ini istilahnya jalan bersamaan?**		
	Oke, kaya gini mas, bekerja itu lebih asik	Bekerja lebih asik	E:B302W1

	Dari pada kuliah Gitu, hemmm? **Kerja itu lebih asik daripada kuliah?**		
306	Lebih asik dari pada kuliah dan itu sebagai penunjang. Jadi untuk lapangannya kita lebih ke dunia luar. Toh bisa dibilang disitu ada aplikasi dari ilmu-ilmu yang kita serap di kampus.	Aplikasi ilmu	E:B309W1
311	**Berarti kalo gitu anda memang sudah sengaja melibatkan diri anda dalam dunia wirausaha?** e… saya si iya, jadi kita lebih me… apa ya? Lebih menjadi pemain yang baguslah ketika		
316	ada bentrok kita milih celah mana yang bisa diambil	Celah mana yang bisa diambil	E:B316W1
	Memang apa sih tujuan anda kuliah? Halo? **Memang apa sih tujuan anda kuliah itu?**		
321	Tujuan apa? **Tujuan untuk kuliah?** Tujuan kuliah itu, satu banyak teman, dua relasi, kemudian ke tiga kita lebih mengembangkan mental gitu ya, lebih	Tujuan kuliah banyak teman, relasi, dan mengembangkan mental	E:B323W1
326	sosialisasi, interaksi dan juga memperoleh teori yang ada di bangku kuliah.		
	Berarti lebih ke untuk mengembangkan usaha itu ya, kalo banyak relasikan otomatis usahanya bisa jalan gitu?		
331	Betul sekali mas.		
	Dengan anda berwirausaha selama ini ya, apakah anda yakin dapat menyelsaikan kuliah sesuai target?		
336	Menyelsaikan kuliah sesuai target… saya yakin mas.	Menyelesaikan kuliah sesuai target	E:B335W1
	Oke, dengan cara apa itu? Hemmm? **Dengan cara apa, dengan cara tindakan apa?**		
341	Dengan cara apa.. kitakan kuliah tidak hanya bengong dikelas dengerin ceramah ya mas. Jadi kita lebih banyak membangun relasi-relasi sedikit untuk berbisnis baik itu untuk berkawan atau hiburan, jadi disana nanti ketika saya	Membangun relasi	E:B343W1
346	merasa kesulitan dengan menerjakan tugas saya bisa menghubungi teman yang lain minta solusi dikerjakan bareng-bareng gitu. Lebih minta	Meminta solusi	E:B346W1

	saran atau pendapat dan juga kita kuliah dengan mereka.		
351	**Terus apa si sebenernya cita-cita anda itu, apa memang cita-cita dari kecil sudah ingin berwirausaha itu, atau yang lainnya, ingin jadi dokter atau apa gitu?**		
356	Kalo dokter gak mungkin ya mas ya. Jadi kita apa ya? Yang pasti-pasti aja gitu wiraswasta berwirausaha gitu. Jadi kalaupun nanti ketika ada penghasilan lebih tabungan banyak kita ikut sekolah lagi tapi nggak tau nyapres nggak tau.	Wiraswasta	E:B356W1
	Hehehe nyapres		
361	Opo kui?		
	Nyapres tha?		
	Hemmm		
	Hehehe oke, terus impian anda apa saja yang sampai saat ini belum terwujud?		
366	Mendirikan lembaga social kemudian membangun usaha membangun usaha saya lebih maksimal lagi sampai membangun tempat usaha yang fix bisa dibilang batiklah.	Mendirikan lembaga sosial	E:B366W1
371	**He e terus dari cerita anda di itukan keliatannya asik sekali dalam dunia wirausaha, apakah anda tetap ingin menyelsaikan kuliah anda atau cukup berwirausaha saja dengan mengorbankan kuliah?**		
376	Maksudnya dua-duanya jalan? Usaha tetapa ada kita bisa nabung, kualiah harus karena untuk ke jenjeng berikutnya yakni untuk tahun-tahun dekat inikan kita tidak tahu seperti apa. jadi yang namanya hayar itu dibelakang harus ada	Keduanya jalan	E:B377W1
381	mas.		
	Terus mungkin ya? Kalo mungkin ada kemungkinan gagal antara studi dan wirausaha atau bisa gagal keduanya apa yang anda lakukan?		
386	Kalo saya sendiri saya langsung mengambil pendidikan kilat mas.		
	Apa itu?		
391	Ya pendidikan kilat semacam les-les yang untuk mennempa skil kita. Jadi selama kita masih muda kita harus lebih banyak berkarya kemudian…	Pendidikan kilat semacam les	E:B389W1
	Skill seperti apa mungkin skill dalam apa-apa?		

396	Skillnya kalo jaman sekarang tu… ada beberapa lembaga pendidikan seperti perhotelan, perkapalan terus kelautan itu, kitalangsung ambil kesana mas kita langsung lari kesana. Intinya kita balik ke dunia kerja gitu.	Skill Perhotelan, perkapalan, kelautan	E:B396W1 E:B398W1
401	**Ehh oke, terus kalo memang inikan dalm dunia usahakan ada resiko, ada resiko gagal, resiko bangkrut, dan lain sebagainya dan sementara andakan sebagai seorang mahasiswa resiko ketidaklulusan atau resiko gagal keduanya, itu kalau memang terjadi kegagalan keduanya siapa yang anda salahkan?**		
406	E… pastinya kita menghindari kegagalan ya seperti itu, tetapi resiko seperti itu harus diambil. Jadi satu kita memper apa mempererat hubungan kita dengan kolega temen kerja itu yang pertama di dunia bisnis ya. Setelah kita memantau bisnis kita seperti apa itu menghindari apa yang namnaya utang kemudian e… mengikuti pasar yang paling cepet kita ikuti, produksi untuk kita jual. Dalam kuliah sendiri emm.. itu tetep bersilaturahmi dengan kawan-kawan jika ada kesulitan dalam kuliah teori kita minta dibelajari sama mereka dan emmm untuk masalah kelulusan kita kan selain bekerja kita pasti bisa menyisihkan uang tabungan, nah tabungan kita itu untuk istilahnya apa ya? Mem… membantu mereka atau membayar mereka untuk bisa membantu kita.	Menghindari kegagalan	E:B410W1
411 416 421 426			
431	**Emmmm he eh, terus e apakah anda ini termasuk orang yang mengandalkan ijasah untuk mencari kerja, kan mungkinkan kalo istilahnya dalam bahasa jawa njagani kalo anda berwirausaha gagal terus mungkin dengan ini ijasah anda bisa digunakan untuk mencari kerja?**		
436	Kalau ijasah saya nomer duakan ya mas, tapi untuk skill harus **Oh gitu, jadi lebih ke skillnya usahanya ijasah gak penting ya?** Kuliah dulu ijasahnya nanti	Ijasah nomer dua, tapi skill	E:B434W1
441	**Terus, yang sekarang ini kan banyak fenomena bahwa sebagian besar mahasiswa itu kuliah hanya untuk mencari nilai, ijasah**		

446	**dan akhirnya mengandalkan ijasah untuk mencari kerja nggak istilahnya bukan seperti anda yang berani mengambil resiko terjun ke wirausaha dengan segala kemungkinan kegagalan, kegagalan berwirausaha dan kegagalan berkuliah itu, itu bagaimana tanggapan anda melihat fenomena tersebut?**		
451	Oh ya, kalo seperti itu saya tidak mau menyalahkan ya mas tapi yang pasti saya merasa kurang pas saja. Jadi sebagai mahasiswa tu sebaiknya kita harus aktif di organisasi atau ikut UKM ataupun ikut beberapa beladiri ataupun silat atau… apa ya? Seminar-seminar kewirausahaan jadi fikiran kita itu nanti jadi terbuka untuk melihat dunia karena ya.. yang namanya makhluk tu mau tidak mau harus kita dapatkan untuk memperbaiki kehidupan, membiayai kehidupan.	Aktif di organisasi atau UKM Seminar kewirausahaan	E:B453W1 E:B455W1
461	**Terus, menurut anda e masa depan anda itu tergantung kemampuan anda sendiri atau orang lain?**		
466	Pertama kemampaun kita sendiri, kedua itu doa. **Oh berarti masih mengandalkan tuhan ya?** Cieehhhhhhhh **Luar biasa… luar biasa** **Ya sudah begitu aja mas terimakasih banyak atas bantuannya** Yukkkkk, makasih laur biasa pertanyaannya. Wong gendeng , ngono iku pie kri?	Kemampuan dan doa	E:B464W1

PROSES KATEGORISASI INFORMAN II (Edy)

No.	Proses pengambilan resiko pada mahasiswa yang berwirausaha	Code baris wawancara
1	Latar belakang dalam pengambilan risiko berwirausaha	
	Nama Edy Wijaya, dari Blitar, umur 26 tahun	E:B2W1
	Jadi ini semacam bisnis keluarga ya mas	E:B8W1
	tinggal meneuruskan saja	E:B12W1
	kebetulan bapak saya itu nggak ada	E:B22W1
	dengan tujuan satu bisa melestarikan bisnis keluarga	E:B26W1
	ada beberapa tujuan yang ingin saya gapai dari usaha ini	E:B26W1
	saya mendengar dari motivator-motivator yang luar biasa,	E:B35W1
	untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik,	E:B36W1
	saya jugan ingin memperdayakan masyarakat sekitar, tetangga	E:B39W1
	Kemudian saya juga punya cita-cita sendiri	E:B42W1
	ingin mendirikan eee lembaga social dari hasil usaha ini ingsya allah	E:B43W1
	kedua keinginan saya untuk membiayai kehidupan diri saya pribadi, keluarga	E:B50W1
	Kalooo yang paling utama mendorong saya itu bapak saya	E:B54W1
	terpacu dengaaan ini banyaknya produk-produk diluaran	E:B60W1
	bisa dibilang competitor kita, saingan bisnis	E:B61W1
	warisan keluarga	E:B72W1
	darah wirausaha itu mengalir ke diri saya.	E:B73W1
	Jiwa bisnis sejak dulu itu sudah ada	E:B91W1
	ketemu dengan motivator-motivator luar biasa disana	
	Pannggilan jiwa tepatnya mas.	E:B163W1
	membantu orang lain bisa	E:B201W1
	, bekerja itu lebih asik	E:B302W1

2	Proseses dalam pengambilan risiko berwirausaha	
	ini mengingat bisnis keluarga ya mas jadi kita lebih melestarikan	E:B17W1
	saya dan keluarga mas saya dan adik saya dengan simbok saya itu yowes bersatu kita kerja bareng2	E:B18W1
	sekarang, eee lebih banyak perkembangannya	E:B25W1
	Jadii itu lebih memotivasi saya untuk mengmbangakan bisnis ini lebih keluar lagi.	E:B64W1
	Sejauh ini saya total mas	E:B76W1
	Dulu saya pernah kerja ikut orang, sekarang kerja di perusahaan milik orang tua	E:B79W1
	kerja sehari ada 24 jam 20 jam pun no problem.	E:B83W1
	Dari dulu waktu SD saya ingat itu sudah ada bimbingan yang namanya berwirausaha	E:B92W1
	Dulu saya merintis bisnis “Gethuk” itu lo mas.	E:B96W1
	Bener-bener total itu sejak tahun 2010 dah total	E:B99W1
	beli dondong satu hargane 50 rupiah trus satunyaaa eee 100 rupiah saat itu sudah bati itu,	E:B100W1
	jadi mau tidak mau saya harus membantu ibu saya berbisnis	E:B107W1
	jadi saya membuka pasar di jawa tengah Jogjakarta dan solo.	E:B110W1
	Mamin, makanan dan minuman	E:B113W1
	menjual wajik kletik, madu mongso, jenang ketan dengan label “jarkasi jenang” khasnya blitar mas.	E:B115W1
	waktu semester 4 mas tepatnya	E:B119W1
	pernah ikut orang mengajar lembaga bimbingan belajar bahasa	E:B120W1
	Oke benar, modal mas	E:B129W1
	Jadi kekurangan pertama itu modal, jadi kalauo mas nya bisa ngsih saya modal dengan bung 0,5 persen saya langsung ngambil 100 juta dari sampeyan	E:B133W1
	saya akan membelikan apa alat-alat produksi untuk menunjang bisnis yang sudah ada	E:B137W1
	.	

	, sebagai mahasiswa itu eee dibilang itu menggaggu ndak sih	E:B143W1
	kemudian masuk kelas absen, dosennya ceramah trus selesai pulang	E:B144W1
	Sehari itu ada 24 jam jadi dikampus maksimal itu 5 jam	E:B146W1
	19 jam itu free itu kan	E:B148W1
	kita lebih banyak keluar-keluar menjalin relasi bisnis dan penawaran produk.	E:B150W1
	Sejauh ini kok gampang to mas	E:B154W1
	saya dikampus mengambil jurusan bahasa	E:B155W1
	Sudah saya niati bismillah	E:B166W1
	Bisnis ini sudah berkembang	E:B169W1
	kita merekrut banyak kariawan	E:B177W1
	di daeerah saya tu banyak apa ya? Ex TKW-TKW,	E:B177W1
	yang mensupport kita tu kariawan	E:B186W1
	ya kita harus pilih menjalin hubungan korelasi-korelasi	E:B191W1
	ketika bekerja kita dituntut dengan yang namanya target	E:B211W1
	atau menjual produk sekian untuk. Kemudian kita mendapatkan apa ya..? upah	E:B215W1
	secara professional,	E:B218W1
	dengan uang Rp 800.000 itu lebih dari cukup mas.	E:B229W1
	beriwausaha-wiraswasta itu gak pasti ya mas	E:B234W1
	saat itu ya… Rp 1.000.000, Rp 1.500.000.	E:B237W1
	kalo untung langsung ke kita bersih	E:B240W1
	2005,2006, 2007, 2008 saat itukan dah usaha kita istilahnya kita juga baru terjunlah istilanya	E:B250W1
	pengeluaran dan udah pokoknya semuanya itu 5-10 juta	E:B254W1
	Studi… emm dari kita si gak ada kendala ya mas.	E:B262W1
	gak perlu pemikiran yang ektra	E:B263W1
	jadi wisuda tahun ini tu aman- aman saja	E:B270W1

	dalam kuliah seperti yang saya bilang tadi tetep dalam sehari 2-5 jam	E:B276W1
	sambil kita kuliah sambil kita promo bawa brosur, online internet, seperti itu	E:B279W1
	totalitas dalam masalah kuliah itu sabagai penunjang saja	E:B281W1
	bentrok jam itu sudah biasa ya	E:B289W1
	sebagai mahasiswa tu lebih ke ini ya kerja dulu	E:B291W1
	Jadi ketika ada bentrok antara jam kuliiah dengan jam kerja, saya memilih bekerja	E:B292W1
	Lebih asik dari pada kuliah dan itu sebagai penunjang	E:B306W1
	bisa dibilang disitu ada aplikasi dari ilmu-ilmu yang kita serap di kampus.	E:B309W1
	kita milih celah mana yang bisa diambil	E:B316W1
	Tujuan kuliah itu, satu banyak teman, dua relasi, kemudian ke tiga kita lebih mengembangkan mental gitu ya, lebih sosialisasi, interaksi dan juga memperoleh teori yang ada di bangku kuliah.	E:B323W1
	Menyelsaikan kuliah sesuai target… saya yakin mas.	E:B335W1
	kitakan kuliah tidak hanya bengong dikelas dengerin ceramah	E:B341W1
	lebih banyak membangun relasi-relasi sedikit untuk berbisnis	E:B343W1
	minta solusi dikerjakan bareng-bareng	E:B346W1
	Yang pasti-pasti aja gitu wiraswasta berwirausaha gitu	E:B356W1
	ada penghasilan lebih tabungan banyak kita ikut sekolah	E:B358W1
	lebih maksimal lagi sampai membangun tempat usaha yang fix bisa dibilang batiklah	E:B368W1
	dua-duanya jalan? Usaha tetapa ada kita bisa nabung, kualiah harus karena untuk ke jenjeng berikutnya	E:B377W1
	langsung mengambil pendidikan kilat mas.	E:B386W1
	semacam les-les yang untuk mennempa skil kita	E:B389W1
	selama kita masih muda kita harus lebih banyak berkarya	E:B391W1
	ada beberapa lembaga pendidikan seperti perhotelan, perkapalan terus kelautan	E:B398W1

	pastinya kita menghindari kegagalan ya seperti itu, tetapi resiko seperti itu harus diambil.	E:B410W1
	memper apa mempererat hubungan kita dengan kolega temen kerja itu yang pertama di dunia bisnis ya	E:B412W1
	mengikuti pasar yang paling cepet kita ikuti, produksi untuk kita jual	E:B417W1
	tetep bersilaturahmi dengan kawan-kawan	E:B419W1
	kita pasti bisa menyisihkan uang tabungan,	E:B423W1
	Kalau ijasah saya nomer duakan ya mas, tapi untuk skill harus	E:B434W1
	Kuliah dulu ijasahnya nanti	E:B438W1
	saya tidak mau menyalahkan ya mas tapi yang pasti saya merasa kurang pas saja	E:B451W1
	aktif di organisasi atau ikut UKM	E:B453W1
	Seminar-seminar kewirausahaan	E:B455W1
	fikiran kita itu nanti jadi terbuka untuk melihat dunia	E:B456W1
	untuk memperbaiki kehidupan, membiayai kehidupan	E:B459W1
	Pertama kemampaun kita sendiri, kedua itu doa.	E:B464W1

Subjek 2
Nama : Sifah Faturrahmah / Ipat (I)
Usia : 21 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pelayan Toko
Tanggal Wawancara : 14 Februari 2014
Waktu Wawancara : 15;23-16;00
Lokasi Wawancara : Rumah Subjek
Tujuan Wawancara : mengkroscek kebenaran informan 1
Jenis Wawancara : Semi struktur
Wawancara ke : 1
Kode : W1

NO.	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	**Met sore mba'.**		
2	Iya, sore juga mas		
3	**Dengan mba' ipat ya?**		
4	Ho'oh bener mas.		
5	**Apakah sampean ini Bener temen dari sudara**		
6	**zaki amali?**		
7	Iya mas, ya benar banget.	Teman "Z"	I:B7W1
8	**Apakah Anda cukup dekat dengan dia?**		
9	Kalau dekat sih enggak mas, tapi saya tahu tentang	Tahu keseharian "Z"	I:B9W1
10	kesehariannya. Kan gak mungkin to aku deket		
11	dengan dia, soalnya dia kan cowok, nanti dikira ada		
12	apa-apa lagi.		
13	**Owh, bener juga ya. Hehehe. Kira-kira Kapan**		
14	**anda mulai mengenal dia?**		
15	Yaaa, sudah lama mas, eee dari kecil aku sudah	Dari kecil mengenal "Z"	I:B15W1
16	mengenalnya. Kan dia tetangga saya. Orangnya		
17	ganteng lagi. Hehehe. Emange kenapa mas dengan		
18	zaki?		
19	**Gak ada apa-apa sih, Cuma mau nanya-nanya**		
20	**tentang kesehariannya. Boeleh kan?**		
21	Eemmmm, gimana ya! Wani piro? Hehehehe. Oke,		
22	boleh deh.		
23	**Eeem, setahu anda gimana sih keseharian zaki**		
24	**itu, ya maksutnya kuliahnya trus aktifitasnya.**		
25	**Kan katanya sampeyan ini kan tetangganya.**		
26	Setau saya, orangnya itu kuliyah di uny mas. Tapi	"Z" kuliah di UNY	I:B26W1
27	sampe sekarang kox belum lulus juga ya, gak tau		
28	kenapa. Untuk keseharian lainya yang saya tahu ya		
29	dia itu punya kolam.	"Z" punya kolam ikan	I:B29W1
30	**Kolam apa ya?**		
31	Owh itu mas kolam lele.		
32	**Maksutnya, kolam untuk budidaya lele gitu po?**		

33 34 35 36	Ehmm bener sekali mas, bahkan banyak sekali kolamnya lo. Makanya dia itu sepertinya sempurna sekali dadi seorang cowok yang masih muda namun banyak uangnya. Hehehehe.	“Z” masih muda namun banyak uangnya	I:B35W1
37 38 39	**Trus-trus, setahu sampeyan gimana sih kuliyahnya dia kox sampe belum lulus sampe sekarang?**		
40 41 42	La itu mas saya kurang tahu, kenapa sampe sekarang kox belum lulus-lulus. Mungkin karena dia sibuk kali ya.	“Z” belum lulus karena sibuk	I:B40W1
43	**Emang sedah semester berapa sih si zaqi itu?**		
44 45 46	Eemmmm, kalo gak salah…. Berapa ya? Owh paling, eh semester 12 mas kayaknya sih. Owh iya bener, kan dia masuk tahun 2008.	“Z” semester 12, angkatan 2008	I:B45W1
47 48 49 50 51 52	**Owwh, berarti sudah masuk semester tua ya. Eh, ngomong-ngomong, smapeyan tau gak bagaimana si zaki itu dalam membagi waktunya antara kuliyah dan juga menagtur atau mengelola sedemikian banyaknya kolam lele yang ia punyai?**		
53 54	Yaaaa, kurang tau sih mas. Kenapa gak masnya Tanya langsung padanya saja.		
55 56 57	**Yeeeach, kalo aku Tanya langsung padanya, nanti kesempatanku untuk deketin kamu ya ga jadi dong. Hehehehe.**		
58 59 60 61	Ihhhhh, nyebai. Bisa saja mase kie rayuan gombal. Ya setahu saya dia itu kan punya karyawan to mas, jadinya pas dia kuliyah mungkin diserahkan para karyawannya.	“Z” punya karyawan	I:B59W1
62 63	**Apanya yang diserahkan ke karyawannya? Kolam lelenya?**		
64 65 66	Ya gitu mas, eh bukan deh. Maksutnya kie dalam hal merawat dan mungkin memakani, eh memberi makan ikan lelenya.	Merawat kolam diserahkan karyawan “Z”	I:B65W1
67 68 69 70	**Owh gitu to, tak kira kolamnya yang diserahkan ke karyawannya. Trus setahu sampeyan siapa saja sih yang membantu dia dalam mengelola kolam-kolam lele itu?**		
71 72	Itu, ada para karyawannya, trus pak lik-pak liknya itu lo mas. Kan pak liknya semuanya juga	Ada paman-pamannya “Z”	I:B71W1
73	memelihara ikan lele. Bahkan kolamnya ada ratusan	Kolam paman “Z” ratusan	I:B73W1
74 75	mas. Dan juga ayahnya sendiri sebagai penasehat kayaknya.	Ayah “Z” penasehat	I:B74W1
76 77 78	**Wew, hebat banget yah. Lah, bagaimana eeeh, maksutnya kalau seumpama dia ada kegagalan dalam panen lele. Kan mungkin aja to terjadi**		

79	**kegagalan panen lele?**		
80	Maksut pertanyaanmu I opo mas?		
81	**Eh, gini maksute. Bagaimana dia menyikapi**		
82	**dalam kemungkinan gagal panen. Ngono lo**		
83	**maksut i mau?**		
84	Wowh, makane to nek takon ki dicethakke men ra		
85	salah paham.		
86	**La yo kui kan tak balenei maneh to yu…**		
87	Nek itu saya kurang begitu tahu mas, mungkin dia		
88	punya jurus atau cara sendiri mungkin dalam	“Z” mempunyai cara	I:B88W1
89	menghadapi apa yang sampeyan tanyakan tadi,	menangani gagal panen	
90	kegagalan panen ya. Tapi cara detailnya seperti apa		
91	aku kurang tahu mas.		
92	**Woalah, la trus pernah gak sampeyan melihat**		
93	**atau sekedar tahu kalau zaki itu pernah gagal**		
94	**panen lele?**		
95	Selama ini sih belum pernah mas, malah kelihatanya		
96	panenanya bagus terus.	Panennya “Z” bagus terus	I:B96W1
97	**Sampeyan tahu gak sih berapa ton lele setiap dia**		
98	**panen gitu?**		
99	Eemmmmm, berapa ya? Gak tahu pasti mas.		
100	Mungkin kelak jika aku jadi pacar atau istrinya, jadi		
101	tahu. Hehehehe. Rodok mupeng kie critane.		
102	**Hahahahaha, po yo gelem wonge karo RA*mu.**		
103	**Yah tak do’akan wes, semoga si zaqi mau dengan**		
104	**kamu. Tapi bantu aku dulu wawancaraku ini.**		
105	**Siap to?**		
106	Hehehe, oke siaaaap deh. Trus opo maneh mas sing		
107	ditakonke.		
108	**Eh, katanya zaqi itu juga punya usaha lain ya,**		
109	**selain budidaya lele itu?**		
110	Iya mas, bener banget. Dia punya jamur tiram itu lo.	Usaha “Z” yang lain jamur	I:B110W1
111	**What? Jamur tiram apa jamur kulit? Hahahaha.**	tiram	
112	Jamurrr tiiraaaam mas, dudu jamur kulit. Nek jamur		
113	kulit juwi jamure sampeyan. Hehehe.		
114	**Maksutku kie, jamur tiram piye? Ndue usaha**		
115	**budidaya jamur koyo budidaya lele ngono po?**		
116	Hehehe, ho’oh mas yo kuwi maksutku mau.		
117	**Owh, luuuarrr biasa ya zaqi ini. La**		
118	**sepengetahuan sampeyan, apakah dia mampu**		
119	**mengelola semua usahanya dengan baik**		
120	**sementara dia kan juga masih berstatus sebagai**		
121	**mahasiswa?**		
122	La itu mas, mungkin dia sampai sekarang belum		
123	lulus ya gara-gara itu juga, terlepas ada masalah lain		
124	saya kurang tahu. Pokoknya dia itu sibuk sekali		

125	sepertinya.		
126	**Eh. sik, sik, lali aku sampek'an. Zaqi itu**		
127	**memulai usaha, eemmmm maksute mulai**		
128	**memeliki kusah itu sejak kapan to?**		
129	Heemmmm, sejak kapan ya!!! Kurang tahu sih mas,		
130	sepertinya mulainya ketika dia sudah kuliah kox.		
131	Tapi tepatnya sejak kapan aku kurang tahu mas.		
132	**Tapi selama ini, yang sampeyan tahu dia mampu**	"Z" mulai usaha sejak kuliah	I:B132W1
133	**ya mengelola dan membagi waktu antara kuliah**		
134	**dan usahanya itu?**		
135	Sepertinya begitu mas, ya mungkin yang agak		
136	kedodoran ya kuliyahnya itu mas, kan dia sampai		
137	sekarang juga belum lulus kan. Tapi bener apa		
138	tidaknya saya gak tahu loooo. Makanya smpeyan ki		
139	takono dewe wae, men ngerti apa yang terjadi	Kedodoran kuliah "Z"	I:B139W1
140	sebenarnya.		
141	**Hahahaha, oke-oke. Matur nuwun atas infone.**		
142	**Traktirane minggu ngarep yo, nek wes nomer**		
143	**togelku tembus. Hehehehe.**		
144	Ih, apa an kie. Kox gratisan ngene, oke mas. Yah		
145	moga-moga mas zaqi cepet lulus gitu aja do'aku	Semoga "Z" cepat lulus	I:B145W1
146	buat dia.		

Subjek 2
Nama : Sukidi (S)
Usia : 24 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 13 januari 2014
Waktu Wawancara : 11;04-11;28
Lokasi Wawancara : kamar kontrakan subjek
Tujuan Wawancara : mengkroscek kebenaran informan 2
Jenis Wawancara : Semi Terstruktur
Wawancara ke : 1
Kode : W1

NO.	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	**Assalauaikum** Monggo, wa'alaikumussalam **Dengan mas Sukidi ya?** Ya **Bener anda temennya Edi Wijaya yang sudah**		
6	**kenal lama ya?** Edi? Edi wijaya ya benar sekali **Anda dekat dengan dia?** E lumayan cukup dekat, karena kamikan teman sudah lama kurang lebih sepuluh tahunlah saya	Teman lama "E"	S:B9W1
11	mengenal Edi Wijaya. **Kapan anda mengenal dia?** pertama kali mengenal e.. sejak lama, pastinya saya lupa pokoknya sudah lama gitu aja. **E kira-kira pas sekolah atau dimana?**		
16	Ya sejak kami sekolah benar. **Emmm katanya Edi itukan udah jualan sejak kecil. Apakah sejak mangenal anda, anda pernah melihat dia jualan waktu itu?** Selama saya kenal Edi itu saya nggak tahu ya mas		
21	dia tu jualan atau nggak, karenakan saya nggak melihat secara langsung. Tetapi saya tahu e ayahnya seorang, seorang pengusaha, seorang istilahnya dia punya usaha terus e produknya itu dijual sendiri gitu.	Ayah "E" seorang pengusaha	S:B21W1
26	**Emm pernah main kerumahnya?** Main kerumahnya lumayan seringlah, dulu tapi akhir-akhir ini ya.. beberapa kali pernah kesana.	Sering ke rumahnya	S:B27W1
31	**E waktu dulu ketika anda main kesana apakah anda melihat Edi Wijaya itu berkonstribusi untuk membantu orang tuanya, bapaknya itu**		

	tadi yang apa katanya tadi usahawan itu?		
	Ehmm bener sekali mas, karena saya melihat seorang Edi itu orangnnya memiliki jiwa.. jiwa dagang. Kan memang si bapaknya kan mempunyai	“E” memiliki jiwa pedagang	S:B34W1
36	usaha ya mas kalo gak salah wajik itu jenang ada produksinya terus dijual. Nha di situ Edi sering	“E” usaha wajik dan jenang	S:B36W1
	membantu, membantu bapaknya seperti itu, ya.. membantu produksinya dan juga membantu pemasaran dan penjualannya itu.	“E” membantu produksi dan pemasaran	S:B38W1
41	**Berarti itu emmm tepatnya itu ketika dia masih SMP, SMA atau gimana?**		
	Karena saya mengenal Edi tu sejak SMA, jadi ya e itu pas SMA itu.	Mengenal “E” sejak SMA	S:B41W1
46	**Oke jadi tepatnya anda mengenal Edi Wijaya itu berwirausaha itu ikut membantu orang tuanya itu ketika dia sejak di SMA ya?**		
	Tepat sekali mas.	“E” mulai usaha sejak SMA	S:B48W1
	Oke, apa lagi ya?		
	Kalo… kalo… apa lagi ya?		
51	Apa mas?		
	Apa ya?		
	Golek opo tha?		
	Pertanyaan		
56	**Nha kan ketika SMA itu berarti anda sudah melihat ketika dia itu berwi.. apa membantu orang tuanya. E gimana prestasi dia dalam sekolah?**		
	Edi prestasinya dalam sekolah itu sangat bagus, karena dia seorang.. orang yang istilahnya	Prestasi sekolah “E” sangat bagus	S:B59W1
61	mempunyai kelebihan dari pada teman yang lainnya. Diakan orangnya pandai dalam hal pelajaran tetapi disisi lain dia tu pandai sekali dalam bidang usaha kaya jualan apa gitu, itu beda dengan yang lainnya.		
66	**Berarti selama anda mengenal Edi di sekolah itu nggak pernah melihat dia jualan tapi?**		
	Gini, kan biasanya ketemu selain ketemu bapaknya saya juga pernah bertemu ibunya jadi ketika itu ibuknya bapaknya yang jualan terus Edi itu membantu. Membantu ke istilahnya menawarkan	“E” membantu orangtuanya jualan	S:B69W1
71	dagangannya itu. Tapi secara langsung dia terjun sebagai seorang pedagang atau seorang pengusaha		
	saya belum pernah lihat ketika itu. Tapi sekarang ini mungkin e setahu saya dia terjun langsung seoarang pengusaha. Kan itu bapaknya sudah meninggal mas.	Sekarang “E” sudah menjadi pengusaha	S:B73W1
76	**Berarti secara langsung anda di sekolah itu belum pernah melihat dia menawarkan kepada**		

	teman-temannya?		
81	Belum pernah, karenakan kalo dulu di SMA itu di ALIAH tepatnya Aliah saya ya, itu dia tu sering bawa e semacam produk yang diolah keluarganya itu namanya kalo nggak salah wajik kletik dibagikan teman-temannya gitu, nggak di jual.	Waktu SMA "E" membawa wajik untuk dibagikan teman-temannya	S:B80W1
86	**Terus, dia mulai aktif sebagai wirausahawan itu yang anda tahu itu sejak kapan?**		
91	Sepengetahuan saya ketika anu mas, jadikan e bapaknya Edi itukan meninggal dunia setelah itukan mau tidak mau jadi beban ekonomi beban keluarga itu e.. kan beralih dari bapaknya menjadi tanggung jawab ibunya otomatis sama kakaknya. Terus setelah itu Edi itukan kuliah, kuliah di Jogja di Jogja itu dia mulai.. mulai aktif istilahnya mulai berdiri sendiri mengembangkan usaha milik keluarga yang diwariskan oleh bapaknya itu dengan cara jadi produk yang dibuat di Blitar itu dipasarkan dibawa	Sejak bapaknya meninggal, beban ekonomi keluarga ditanggung "E"	S:B87W1
96	ke jogja, Solo, Jawa tengah dan sekitarnya itu nyambi kuliah begitu sepengetahuan saya.	Produk dibawa ke Jogja, Solo, Jawa Tengah	S:B96W1
101	**Terus, kalau di Jogja sendiri kalo, diakan sudah kuliah di Jogja, gimana kedekatan dia dengan Anda selama di Jogja atau anda di Jogja sekarang masih sering berhubungan gitu?**		
106	Ketika di Jogja memang hubungan saya agak.. agak.. jauh, soalnyakan saya apa? jarang ketemu. Tapi masih ada waktu untuk kita ketemu ngobrol, terus saya lihat itu perkembangan usahanya juga maju dengan pesat soalnya yang saya tahu itu dulu area atau jangkauan yang untuk memasarkan produknya itu cuma di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan sekitarnya, mungkin Nganjuk, Kediri,	Usaha "E" maju pesat	S:B105W1
111	Jombang, terus Kertosono e Mojokerto paling jauh mungkin. Tapi sekarang sejak dia mengembangkan kuliah di Jogja itu sudah melebar sampai pasarannya mulai dari Solo, Ngawi, Madiun, Jogja dan sekitarnya begitu mas.		
116	**Anda pernah e.. mungkin ikut terjun langsung ketika dia bekerja?**		
121	Oh iya mas, pernah. Gini ketika itu saya main kerumahnya Edi, terus saya diajak dia untuk e membawa produknya ke beberapa toko, toko pusat oleh-oleh itu ya. Itu jadi dia menawarkan produknya terus sepertinya tu dia bawa produknya terus ditawarkan terus di titipkan gitu ya, terus beberapa hari diparani atau diapa istilahnya dilihat ada yang	"E" membawa produknya ke beberapa toko	S:B119W1

126	laku atau nggak. Kalau ada yang laku ya Alhamdulillah kalau nggak ya mungkin biasanya kembali. Jadi sitenya itu dia titip sepuluh seumpama titip laku satu terus nanti beberapa hari di parani lagi di lihat laku berapa ha itu. Nanti seumpama habis ya untung kalau enggak ya itukan resiko usahanya itu.		
131	**Kalau untuk kuliahnya gimana mas?** Kuliahnya sepengetahuan saya e.. apa ya? Ya itu kayaknya molor kayaknya tapi kurang tahu ya mas ya pokoknya saya dari segi perkuliahan saya kurang begitu faham tapi kalo usahanya mungkinkan saya tahu karenakan dia itu apa anu usahanya itu	Kuliah “E” molor	S:B131W1
136	memang dari dulu saya mengetahuinya gitu.		
141	**Posisi mas Edi sekarang untuk kuliahnya gimana mas?** Ya itu ya kayak gitulah, kalau masalah kuliah saya kurang tahu mas kalau usahanya saya mungkin bisa menjawab.		
146	**Emmm** **Terus apa lagi ya?** **Kalau anda melihat, kan anda pernah e ikut terjun langsung ketika ia bekerja itukan, apakah anda pernah melihat e.. mas Edi inni mengeluh dengan pekerjaannya atau dengan kuliahnya atau sebagainya gitu?**		
151	Keluhan yang selama ini yang saya tahu itu biasanya itu dia management e.. waktu sama modal itu ya. Jadi e ketika dia itu apa lagi butuh untuk mengembangkan usahanya tapi modalnya nggak ada akhirnya.. tapikan diakan seorang yang berani mengambil resiko mungkin dengan cara utang itu.	Kendala di management dan modal	S:B149W1
156	Utang.. utang bank atau utangsiapa itu, kemaren juga pernah apa pinjem saya tapi sayakan nggak punya uang gitu. Jadi Edi itu seorang yang pokoknya kendelahlah istilanya kalo jowo itu. Jadi saya menemuka sosok Edi itu beda dengan teman yang lainnya, dia berani dengan hal-hal yang tidak		
161	pasti gitu. E kalo masalah kuliahnya itu keluhannya ya apa ya? Mungkin waktunya aja gitu, kalo usahanya yang pasti saya tahu itu soalnya ya itu tadi. Sama anu mas mungkin pas itu loh dagangannya sepi itu lho pelanggannya itu, kan		
166	biasanya kan waktu-waktu tertentu ada hal yang membuat produknya itu laku keras laku laris itu, terus kadang kala juga lagi macet gitu nggak maksudnya nggak dititipkan Cuma patu dua gitu		

	atau payu satu gitu.		
171	**Kemudian, andakan kenal udah lama dan anda termasuk teman yang dekat sama dia jadi mungkin anda tahu dia itu memang orang yang berani sejak dulu atau hanya akhir-akhit ini saja ketika dia berani berkecimpung di dunia**		
176	**wirausaha jadi dia berani ambil resiko-resiko tersebut seperti itu?**		
	Kalo keberanian Edi itu saya baru temukan itu anu baru saat-saat ini saja mas. Dulu, itukan ya mungkin dia itu masih ada orang tua ya tu jadikan e masih	Keberanian “E baru saat ini	S:B178W1
181	ada yang diandalkan. Tapi kalau sekarang ini kontra sekali mas dari dari.. e Edi yang dulu. Dulu itu orangnya cuma istilahnya hanya hidup itu sesuai dengan aturan, kayak mungkin melanggar aturan peraturan ia nggak mau beda dengan teman-teman		
186	yang nakal itu. Dia beda dengan teman-teman yang lain yang berani ambil resiko istilahnya mbolos atau apa, tapi Edi itu nggak, nggak pernah dulu pas sekolah itu mbolos itu nggak pernah ya sejak ini aja dia itu berani mengambil apa yang tidak pasti yang		
191	tidak pasti itu diambil semua. Masalah bangkrut atau apa itu urusan keri gitu.		
	Wasyu…		
196	**Kemudian apa mungkin anda tahu banyaklah dari mas Edi itu. E kemudian yang jadi pertannyaan lagi apa ya? Mas Edi itu pernah bilang sama saya kalau dia itu berwirausaha itu yak arena keinginan dia sendiri, karena dia ingin mengembangkan dirinya sendiri dari usaha itu , dari sutu menurut anda gimana, apa dia juga**		
201	**pernah cerita sama anda sperti itu atau gimana?**		
	Ya memang bener mas,jadi Edi itu e ingin apa ya istilahnya mengembangkan usaha, usaha itukan karena satu, memang itu warisan dari orang tuanya, dari bapaknya. Terus yang ke-dua, memang dia itu	“E” ingin mengembangkan usahanya	S:B202W1
206	memang tumbuh dari..dari jiwanya memang jiwa dia itu seorang pengusaha kalo menurut saya lho ya? Kan dilihat dari istilahnya dia nggak mau main aman kan seperti sekarang ini musimnya orang –		
211	orang kuliah itukan dapet ijasah terus jadi PNS dan lain sebagainya itu, tapi kalo Edi itu nggak, selain dia itu pengen mengembangkan usahanya itu dia	“E” tidak mengandalkan ijasah	S:B210W1
	juga pengen anu pengen memperdayakan orang-orang kampung disekitarnya itu lho mas. Kan orang-orang di kampungnya itkan banyak yang	“E” ingin memberdayakan orang-orang kampung	S:B213W1

216 221	menganggur terus itu dimanfaatin diberdayakan oleh dia untuk bekerja di tempatnya dan idep-idep apa ya? Idep-idep itu ya itung-itung biar dia masyarakat disekitarnya itu bisa punya penghasilan nha gitu kan ceritanya dia pernah ingin membentuk istilahnya lembaga sosial itu lho kataya cita-citnya yang keluarganya kaya gitu. He e.	“E” ingin membentuk lembaga sosial	S:B220W1
226 231 236 241 246	**Emmm kemudian apa ya? Dia itu lebih mementingkan mana kuliah atau bekerja kalo menurut anda yang anda kenal?** Setahu saya mas, kalo di dalam dunia usaha itu Edi itu apa? mempeng sekali itu lho apa ya? E sungguh-sungguh banget. Jadine ngene kalo umpama hari ini dia masih punya pekerjaan yang banyak contohlah e dagangan yang ada di mobilnya itu masih penuh, itu seharian dia bisa tidak istirahat. Jadi untuk segera menghabiskan dagangan yang masih ada itu e mungkin ada tawaran teman untuk main untuk untuk apa itu ditolaknya semuanya pokoknya yang.. yang satu dagangan saya harus semua harus tuntas pekerjaannya itu ya nha yang saya tahu itu. Mengenai masalah kuliah itu e.. itu tadi kelihatannya itu dia lebih.. lebih cendrung di wirausahanya karenakan dia e punya.. punya hal yang di… apa ya? Yang dijagakan gitu lho. Kan dari kuliahkan mungkin cuma dapet ijasah terus mungkin ijasahnya buat apa itukan nggak..nggak pasti itu lho, beda dengan yang wirausaha yang dia kerjakan selama ini jadi dia tu kelihatannya lebih mementingkan wirausahanya daripada kuliahnya setahu saya gitu mas.	“E” sungguh-sungguh dalam usaha	S:B227W1
251 256 261	**Berarti kalo misalnya mas Edi gagal itu kalo menurut anda gagal di dalam kuliahnya atau studinya itu, menurut anda yang dekat dengan dia berarti itu nggak terlalu masalah ya buat dia?** e.. kiranya seperti itu, kan saya hanya bisa melihat dari luarnya ya mas ya. Kan sikapnya yang selama ini yang saya tahu ituka dia tu lebih mementingkan usahanya daripada kuliahnya. Contohlah misalnya gini, Edi tu kalo di Jogja dia sebelum ke Jogja itukan cari e.. bahn-bahan untuk produksi, produksinya. Contohlah, kemaren dia pernah mampir ke rumah saya itu dari Jogja kalo nggak salah itu cari klobot itu lho mas. Klobot itu buat bungkus dibikin bungkus itu bungkus jenangnya itu	“E” lebih mementingkah usahanya	S:B254W1

266 271 276 281 286 291 296 301 306	untuk membuat kemasan supaya lebih menarik dan nilai jualnya mungkin jadi lebih tinggi. Jadi ya dia itu direwangi mencari kloboot di desa-desa itu untuk mencari it uterus setelah itu di bawa ke Blitar dibuat bungkus itu. Terus selain itukan saya lihat e waktunya Edi selama 24 jam itu kebnyakan di gunakan untuk itu, untuk mengembangkan usahanya seperti menawarkan produknya di toko-toko oleh-oleh atau ke mana keluar itu kayaknya lho ya ini Cuma sepengetahuan saya entah benarnya seperti apa apakah dia masih mementingkan kuliah atau enggak itu saya kurang tahu. **Terus gini, diakan ya anda juga tahu diakan berani mengambil modal dari amna saja utang bank atau pokoknya dia berani mengambil resiko-resiko itu, menurut anda yang dekat dengan dia itu mengapa dia berani mengambil reiko-resiko tersebut?** Emmm itu, itu mungkin anu mas terdorong dari keuntungan yang dia peroleh gitu mungkin. Karena setahu saya kana pa ya? Edi itukan e…. ketika dia pengen sesuatu mengembangkan usahanya itu dan kendalanya di modal itu dia langsung aja kalo nggak ada anu ya utang gitu aja. Terus mungkin pikirannya dia kan hasilnya yang di dapat itu lebih besar dari pada utang yang di utangnya mungkin gitu mas. **Emmm jadi masalah keuntungan ya?** Ya mungkin juga **Terus anda pernah melihat nggak cara atau apa ya, strategi dia untuk mengatasi kemungkinan-kemungkinan atau resiko-resiko yang dia peroleh itu, bagaimana strategi dia untuk mengatasi itu?** Ya itu mas, paling diakan yang saya lihat tu bekerja keras mungkin waktunya itu 24jam kurang itu kalo buat dia kerja itu. Kan mungkin dia melihat dari resiko yang dia ambil atau resiko yang mungkin muncul dari e.. utang bank atau dan sebagainya yang mungkin dagangannya ngaak payu dan sehingga dia tu bekerja kayakanya 24jam itu kurang tu nha kaya gitu mas. **Yo wes maturnuwun ya mas, ngono sek sesok tak sambung meneh** Oh yo yo mas terimakasih banyak, saya juga makasih sama-sama **Oke makasih gitu aja**	"E" terdorong mendapat keuntungan "E" bekerja keras	S:B280W1 S:B295W1

	Hahahahaha **Yo assalamu'alaikum** Monggo wa'ailaikumussalam		

Gambar 1. Peneliti dan temannya sedang berada di kolam budidyaya lele informan 1 (Zaqi).

JARKASI
SEJAK 1983
SAMBEL PECEL
SPESIAL PEDAS
Blitar Indonesia
PIRT. NO. 215350508129
BERAT 500 GRAM
KOMPOSISI: KACANG, GULA, CABE, BAWANG, GARAM, ASEM

Wajik Kletik
PRODUK UNGGULAN KOTA BLITAR
Wajik Kletik

Gambar 2. Beberapa hasil produksi informan 2 (Edy Wijaya)